

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DARI TINGKAT
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS
Studi Kasus pada PT Sari Husada Tbk.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi



Oleh :

**Bertha Ike Herawati S.
NIM : 992114066
NIRM : 990051121303120066**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN
PERUSAHAAN DARI TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
RENTABILITAS**

Studi Kasus pada PT Sari Husada Tbk

Oleh:

Bertha Ike Herawati. S

NIM : 992114066

NIRM : 990051121303120066

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt.

Tanggal... **08-03-2004**

Pembimbing II



D. Desembriarto, S.E., M.Si.

Tanggal... **10-03-2004**

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DARI TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS

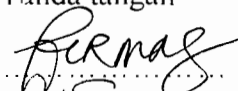
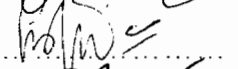

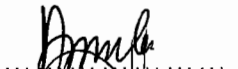
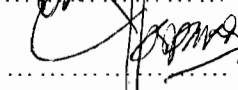
Studi Kasus pada PT Sari Husada Tbk

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Bertha Ike Herawati. S
NIM : 992114066
NIRM : 990051121303120066

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 25 Juni 2004
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

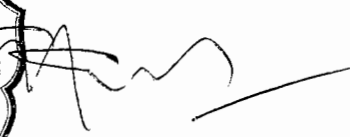
	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	: Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	: Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	: D. Desembriarto, S.E., M.Si.	
Anggota	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si, Akt.	

Yogyakarta, 30 Juni 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Hg. Suseno, TW, M.S.

*“MENGANDALKAN TUHAN DALAM
SEGALA HAL”*

Skripsi ini kupersembahkan untuk

☺ *Kedua orang tuaku*

☺ *Kedua adikku*

☺ *“Si Manis Kecilku”*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Juni 2004
Penulis



Bertha Ike Herawati. S

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DARI TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS Studi Kasus pada PT Sari Husada Tbk

Bertha Ike Herawati. S
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Studi kasus pada PT Sari Husada Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi perusahaan makanan dan minuman yang telah go publik. Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah analisis rasio keuangan yang diperbandingkan dengan standar rata-rata industri perusahaan sejenis.

Dari hasil analisis data yang dilakukan diketahui bahwa:

1. Tingkat *likuiditas* perusahaan jika dilihat dari *current ratio*, *acid test ratio* dan *cash ratio* pada tahun 1999-2002 menunjukkan kecenderungan meningkat dan dalam keadaan yang lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri.
2. Tingkat *solvabilitas* perusahaan jika dilihat dari *total debt to equity ratio*, *total debt to total assets ratio*, *long term debt to equity ratio* dan *tangible assets debt coverage* pada tahun 1999-2002 menunjukkan kecenderungan menurun namun masih tetap dalam keadaan yang lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri.
3. Tingkat *rentabilitas* perusahaan jika dilihat dari *gross profit margin ratio*, *rentabilitas modal sendiri*, *net margin ratio*, *operating ratio*, *net rate of ROI* pada tahun 1999-2002 menunjukkan kecenderungan menurun namun masih tetap dalam keadaan yang lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri.

ABSTRACT

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO EVALUATE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF A COMPANY BY CHECKING THE LEVELS OF LIQUIDITY, SOLVABILITY AND RENTABILITY

A Case Study at PT Sari Husada Tbk

Bertha Ike Herawati. S
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

The purpose of this research was to evaluate the financial performance of the company by checking the levels of liquidity, solvability and rentability. This research was a case study at PT Sari Husada Tbk. The data were collected using documentation technique.

The data needed to support this analysis were the balance sheets and the income statements of food and beverages companies that had been go-public. The data analysis used to answer the problem was financial ratios analysis that was compared with industry standard of similar companies that had been go-public.

Based on the data analysis:

1. The research concluded that the level of liquidity observed from the current ratio, acid test ratio and cash ratio of the company in 1999-2002 tend to increase and those ratios were better than the average of industry standard.
2. The research concluded that the level of solvability observed from total debt to equity ratio, total debt to total assets ratio, long debt to equity ratio and tangible assets debt coverage of the company in 1999-2002 tend to decrease but those ratios were better than the average of industry standard.
3. The research concluded that the level of rentability observed from profit margin ratio, rentabilitas modal sendiri, net margin ratio, operating ratio and net rate of ROI of the company in 1999-2002 tend to decrease but those ratios were better than the average of industry standard.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Perkembangan Perusahaan Dari Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas*”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu perkenankanlah pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt. Selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak D. Desembriarto, S.E., M.Si. Selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt. Yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tuaku terima kasih karena telah memberikan dorongan dan doa serta memenuhi segala keperluanku selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua adikku terima kasih karena kalianlah yang selalu mengkritikku sehingga aku cepat menyelesaikan skripsi ini walaupun sedikit terlambat.
6. Buat Romo Hasto Rosariyanto terima kasih atas nasehat dan doanya sehingga saya lebih termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-temanku: Noer, Ana, Anik, Indar, Entin terima kasih karena telah menemaniku berjuang dalam mengakhiri kewajiban ini. *Thank's a lot girls I love You All.*
8. Buat “Si Manis Kecilku” terima kasih karena telah memberikan keceriaan selama aku menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-temanku di seluruh dunia terima kasih karena telah mendukungku selama ini.
10. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri terima kasih karena telah menyelesaikan separuh dari kewajibanku.

Dan untuk diriku sendiri ***Selamat Datang di Dunia Nyata...I love My Self.***

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Halaman Pernyataan Keaslian Karya.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
Kata Pengantar	viii-ix
Daftar Isi.....	x-xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1-2
B. Perumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI.....	5
A. Laporan Keuangan	5-6
B. Analisis Laporan Keuangan	6-7
C. Analisis Rasio Keuangan	8-9
D. Likuiditas	9-10
E. Solvabilitas.....	10-11
F. Rentabilitas.....	11-12
G. Analisis Rasio Industri	12-13



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	14
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	14
D. Data Yang Dikumpulkan.....	14
E. Teknik Pengumpulan Data.....	15
F. Teknik Analisis Data.....	15-17
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	18
A. Sejarah Singkat PT Sari Husada Tbk.....	18-19
B. Data Perusahaan.....	19-21
C. Struktur Organisasi.....	21-24
D. Pengembangan Produk.....	24
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	25
A. Analisis Data.....	25-31
B. Pembahasan.....	32-41
BAB VI. PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42-44
B. Keterbatasan.....	45
C. Saran.....	45
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Hasil Penghitungan Current Ratio PT Sari Husada Tbk	25
Tabel V.2 Hasil Penghitungan Acid Test Ratio PT Sari Husada Tbk	25
Tabel V.3 Hasil Penghitungan Cash Ratio PT Sari Husada Tbk.....	26
Tabel V.4 Hasil Penghitungan Total Debt to Equity Ratio PT Sari Husada Tbk	26
Tabel V.5 Hasil Penghitungan Total Debt to Total Assets Ratio PT Sari Husada Tbk	26
Tabel V.6 Hasil Penghitungan Long Term Debt to Equity Ratio PT Sari Husada Tbk.....	27
Tabel V.7 Hasil Penghitungan Tangible Assets Debt Coverage PT Sari Husada Tbk	27
Tabel V.8 Hasil Penghitungan Gross Profit Margin Ratio PT Sari Husada Tbk.....	27
Tabel V.9 Hasil Penghitungan Operating Ratio PT Sari Husada Tbk.....	28
Tabel V.10 Hasil Penghitungan Rentabilitas Modal Sendiri PT Sari Husada Tbk.....	28
Tabel V.11 Hasil Penghitungan Net Margin Ratio PT Sari Husada Tbk	28
Tabel V.12 Hasil Pnghitungan Net Rate of ROI PT Sari Husada Tbk	29
Tabel V.13 Standar Rata-rata Industri Makanan dan minuman	31
Tabel V.14 Perbandingan Rasio Keuangan PT Sari Husada Tbk-Rata-rata industri.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar V.1 Perkembangan tingkat Current Ratio	33
Gambar V.2 Perkembangan tingkat Acid Test Ratio.....	34
Gambar V.3 Perkembangan tingkat Cash Ratio	34
Gambar V.4 Perkembangan tingkat Total Debt to EquityRatio	35
Gambar V.5 Perkembangan tingkat Total Debt to Total Assets Ratio	36
Gambar V.6 Perkembangan tingkat Long Term Debt to Equity Ratio	37
Gambar V.7 Perkembangan tingkat Tangible Assets Debt Coverage	37
Gambar V.8 Perkembangan tingkat Gross Profit MarginRatio	38
Gambar V.9 Perkembangan tingkat Operating Ratio	39
Gambar V.10 Perkembangan tingkat Rentabilitas Modal Sendiri.....	40
Gambar V.11 Perkembangan tingkat Net Margin Ratio.....	40
Gambar V.12 Perkembangan tingkat Net Rate of ROI.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini persaingan antar perusahaan semakin ketat. Kreativitas dan peran manajer dalam mengelola perusahaan sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Perbandingan kinerja suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain yang bergerak dalam industri tertentu sangatlah penting. Hal tersebut mampu memotivasi manajer suatu perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaannya apabila ternyata kinerja perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing.

Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan, yang terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan rugi-laba. Analisis terhadap pos-pos neraca digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan rugi-laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan, salah satunya adalah dengan rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu. Perhitungan rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan pada masa yang lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan. Hasil analisis

rasio akan menjelaskan dan memberi gambaran tentang kondisi perusahaan dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan jika dilihat dari perkembangan rasio keuangannya.

Dalam hal ini penulis akan menganalisis perusahaan Sari Husada Tbk yang bergerak dalam industri susu dan makanan bayi. Dan penulis tertarik untuk membandingkan perkembangan PT Sari Husada Tbk dengan rasio industri. Sehingga dapat diketahui perkembangan antara PT Sari Husada Tbk dengan rasio rata-rata industri yang bergerak dalam bidang yang sama. Berhubung di Indonesia tidak ada standar rata-rata industri, maka penulis akan menghitung rata-rata rasio dari perusahaan lain yang bergerak dalam industri yang sama dengan PT Sari Husada Tbk.

Atas dasar hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Perkembangan Perusahaan Dari Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.**

B. Perumusan Masalah

Bagaimana perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas PT Sari Husada Tbk pada tahun 1999 – 2002 jika dibandingkan dengan rata-rata rasio industri.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi masalah mengenai perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan makanan dan minuman selama tahun 1999 sampai 2002.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas PT Sari Husada Tbk pada tahun 1999 – 2002 jika dibandingkan dengan rasio industri.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Dapat menambah referensi bacaan serta dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan sifat penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya PT Sari Husada Tbk, data perusahaan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran terhadap perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir, 1999: 2).

Hubungan yang ada dalam tiap bagian laporan keuangan harus jelas, sehingga informasi yang penting dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memproyeksikan keuangan perusahaan dimasa mendatang. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi; neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. (IAI, 1999:5)

2. Asumsi Dasar Laporan Keuangan

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan memiliki dua asumsi dasar, yaitu (IAI, 1999:6):

a. Dasar akrual

Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

b. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha perusahaan dan akan melanjutkan usahanya di masa mendatang.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang akurat tentang kejadian atau transaksi yang berguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai kemampuan perusahaan mendapatkan laba.

Dan laporan keuangan juga memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.(IAI, 1999:2).

B. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi perusahaan pada masa mendatang (Prastowo, 1995: 30).

2. Peranan Analisis Laporan Keuangan

Peranan analisis laporan keuangan yaitu (Stickney, 1996:2):

- a. untuk mengidentifikasi keadaan ekonomi dan kondisi bisnis yang terjadi.

- b. Untuk mengidentifikasi strategi perusahaan dalam memilih bisnis yang bersaing.
- c. Memahami pentingnya konsep dan prinsip laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan.

3. Metode dan Teknik Analisis

Ada dua metode analisis yang digunakan oleh analisis laporan keuangan, yaitu (Prastowo, 1995: 32) :

- a. Metode analisis horisontal, adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangannya.
- b. Metode analisis vertikal, adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos satu dengan pos yang lain pada laporan keuangan yang sama dan untuk periode yang sama.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data keuangan dalam laporan keuangan, yaitu (Harnanto, 1991: 155) :

- 1) *Time Series Analysis*, merupakan analisis dengan membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu.
- 2) *Cross Sectional Analysis*, merupakan analisis dengan membandingkan rasio suatu perusahaan dengan rasio dari industri untuk waktu yang sama.

C. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Berdasarkan sumbernya rasio dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu (Riyanto, 1995: 330) :

- a. Rasio-rasio neraca (*Balance Sheet Ratios*), adalah rasio-rasio yang disusun dari data-data yang berasal dari neraca. Misalnya, current ratio, acid test ratio, current assets to total assets ratio dan lainnya.
- b. Rasio-rasio laporan laba rugi (*Income Statement Ratios*), adalah rasio-rasio yang disusun dari data dalam laporan laba rugi.
- c. Rasio-rasio antar laporan keuangan, adalah rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya yang berasal dari laporan laba rugi.

Tujuan dari setiap penganalisis umumnya adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dari perusahaan yang bersangkutan, maka dari itu angka rasio pada dasarnya juga dapat dikelompokkan, yaitu (Munawir, 1999: 69) : (1) Rasio likuiditas, (2) Rasio solvabilitas, (3) Rasio rentabilitas dan rasio-rasio yang lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisis.

2. Dasar Pembandingan Angka Rasio

Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas serta

kecukupan arus kas. Untuk dapat menentukan atau mengukur hal tersebut diperlukan alat pembandingan dan rasio dalam industri yang sejenis di mana perusahaan menjadi anggotanya. Angka rasio dari industri ini disebut sebagai Standar Industri. Standar rasio industri merupakan hasil rata-rata dari beberapa perusahaan yang sejenis yang mempunyai kondisi keuangan yang berbeda.

D. Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan likuid. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan dalam keadaan illikuid.

Rasio yang digunakan dalam menganalisis, yaitu :

1. *Current Ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. *Acid Test Ratio*, merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutangnya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang dagang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. *Cash Ratio*, merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang harus segera dipenuhi dengan kas dan surat berharga yang dimiliki.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Kas + Surat berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

E. Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar semua hutangnya (Riyanto, 1995: 32). Suatu perusahaan dikatakan solvabel bila perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Sebaliknya bila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari hutangnya, berarti perusahaan dalam keadaan tidak solvabel.

Beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis data, yaitu (Sabardi, 1994: 106).

1. *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal Sendiri)

Digunakan untuk menilai banyaknya hutang yang digunakan perusahaan. Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

2. *Total Debt to Assets Ratio* (Rasio Utang-Total Asset)

Rasio ini menunjukkan sejumlah hutang tertentu dijamin dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri)

Merupakan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

4. *Tangible Assets Debt Coverage* (Rasio Aktiva Tetap dengan Hutang Jangka Panjang)

Merupakan besarnya aktiva tetap yang digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Hutang Jangka Panjang}} \times 100 \%$$

F. Rentabilitas

Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva yang menghasilkan laba tersebut.

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas adalah :

1. *Gross Profit Margin*, menunjukkan laba bruto yang dapat dicapai per rupiah penjualan.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2. *Operating Ratio*, merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan ditambah dengan beban usaha dengan penjualan netto.

Operating ratio mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan, rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya yang tinggi menunjukkan laba yang kecil

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{HPP} + \text{Beban usaha}}{\text{Penjualan netto}} \times 100 \%$$

3. Rentabilitas modal sendiri, merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

4. *Net Margin Ratio*

Merupakan keuntungan bersih per rupiah penjualan.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100 \%$$

5. *Net Rate of Return on Investment*

Merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

$$\text{Rumusnya : } \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100 \%$$

G. Analisis Rasio Industri

1. Pengertian Industri

Industri adalah sekelompok perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang sejenis yang sama atau mendekati sama atau barang pengganti, atau yang paling dekat dengan barang pengganti.

2. Rasio Industri

Rata-rata rasio yang dihasilkan dari beberapa perusahaan yang sejenis dapat dijadikan pembandingan bagi perusahaan yang bersangkutan. Rasio ini dan disebut sebagai rata-rata rasio industri. Perbandingan antara rasio keuangan perusahaan dengan rata-rata rasio industri akan menunjukkan sejauh mana kondisi keuangan perusahaan saat ini (Syafaruddin Alwi, 1989: 96).

Pada umumnya sukar untuk mengetahui berapa besarnya rata-rata rasio industri karena lembaga yang menyediakan data tentang ini di Indonesia belum ada. Dalam mengatasi kendala itu, peneliti dapat membuat rata-rata rasio industri sendiri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan studi kasus, yaitu penelitian terhadap PT Sari Husada Tbk dan perusahaan-perusahaan yang sejenis. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Jakarta melalui pojok Bursa Efek Universitas Sanata Dharma.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian : Bulan Juli – September 2003
2. Tempat penelitian : Pojok Bursa Efek Universitas Sanata Dharma

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian : Orang-orang yang terlibat dalam penelitian yang bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Objek penelitian : Laporan keuangan yang berupa laporan rugi-laba dan neraca dari tahun 1999 – 2002.

D. Data yang dikumpulkan

1. Gambaran umum perusahaan
2. Neraca perusahaan dari tahun 1999 – 2002
3. Laporan rugi-laba dari tahun 1999 – 2002

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, artinya mengumpulkan dan mengolah data yang sebelumnya telah dihimpun oleh pihak Bursa Efek Jakarta, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan rugi-laba dan neraca. Data yang akan diteliti diperoleh melalui pojok Bursa Efek Universitas Sanata Dharma.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah mengenai perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas PT Sari Husada Tbk jika dibandingkan dengan rasio industri.

1. Menghitung angka masing-masing rasio untuk PT Sari Husada Tbk pada tahun 1999-2002.

a. Menghitung rasio likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang Dagang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b. Menghitung rasio solvabilitas

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\text{Total Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\text{Tangible Assets Debt Coverage} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Hutang Jangka Panjang}} \times 100 \%$$

c. Menghitung rasio rentabilitas

$$\text{Gross Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{HPP} + \text{Beban Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\text{Net Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100 \%$$

$$\text{Net Rate of ROI} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2. Menentukan standar industri perusahaan makanan dan minuman

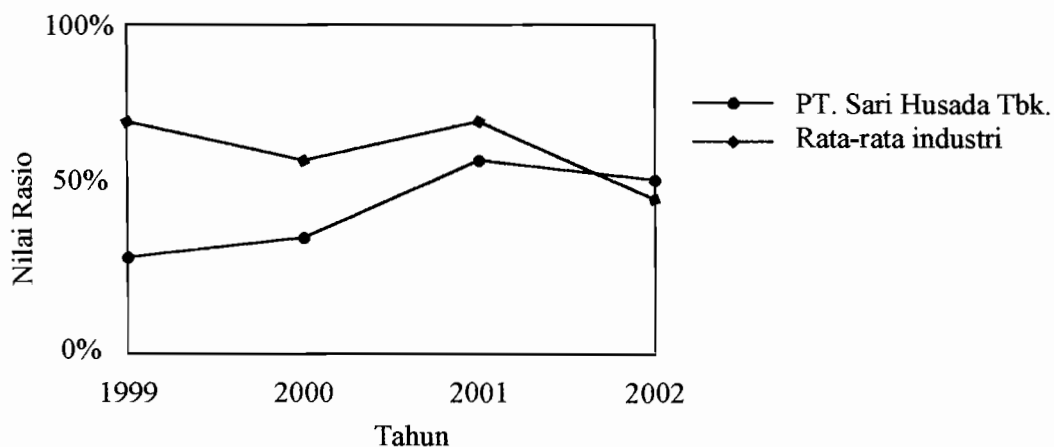
- a. Mengumpulkan elemen laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 1999-2002 dari perusahaan makanan dan minuman.
- b. Menentukan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk masing-masing perusahaan makanan dan minuman selama tahun 1999-2002.
- c. Menghitung rata-rata industri untuk masing-masing rasio dari perusahaan makanan dan minuman selama tahun 1999-2002.

3. Membandingkan antara rasio perusahaan dengan rasio industri

Setelah semua angka rasio yang dibutuhkan sudah tersedia maka langkah selanjutnya adalah menganalisis perkembangan posisi keuangan dan hasil

usaha yang bersangkutan dengan cara membandingkan angka rasio suatu perusahaan dengan angka rasio dari standar industri dari tahun ke tahun. Dan untuk membandingkan antara rasio perusahaan dengan rasio industri tersebut penulis menggunakan grafik, yaitu grafik perbandingan antara Sari Husada Tbk dengan rasio industri.

Gambar III.1
Contoh Grafik Perkembangan Tingkat *Ratio*
PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman
Tahun 1999-2002



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT Sari Husada Tbk

PT Sari Husada Tbk didirikan pada tahun 1954 dengan nama N.V. Saridele. Sejak awal didirikannya, perusahaan mengembangkan misi untuk membantu pemerintah Indonesia dalam rangka swasembada protein dengan mendirikan sebuah pabrik susu. Dalam pelaksanaannya, perusahaan ini menjalin kerja sama dengan PBB melalui salah satu badannya yaitu UNICEF dan FAO. Sedangkan tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia khususnya bagi bayi dan anak-anak serta ibu hamil dan menyusui. Jadi pertanggungjawaban sosial PT Sari Husada Tbk ikut mempersiapkan generasi penerus yang sehat, kuat, cerdas dan terampil.

Untuk itu pada tahun 1986 PT Sari Husada Tbk telah mempersiapkan diri dalam menghadapi era globalisasi dengan mengadakan restrukturisasi pada semua bidang, meliputi :

1. Memperbaharui atau modifikasi mesin-mesin produksi.
2. Penerapan sistem manajemen mutu (TQM).
3. Sumber daya manusia (sistem penggajian baru).
4. Investasi strategi (pengembangan lahan).

Pada tahun 1998 PT Sari Husada Tbk melakukan aliansi strategi dengan Nutricia International B.V. yang memiliki kelebihan pada aspek internasional yaitu : research and development, internasional marketing, pengalaman dan modal yang besar. Mengenai kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

1. Nutricia International B.V. : 72,99 %
2. PT Tiga Raksa : 5,99 %
3. PT Tiga Raksa Satria : 0,0001 %
4. Publik : 21,03 %

Dan pada tahun 2001 PT Sari Husada Tbk mengalami perubahan kepemilikan saham yang terbaru, adalah :

1. Nutricia International B.V. : 80,80 %
2. Lembaga dan masyarakat Indonesia : 16,50 %
3. Lembaga dan masyarakat asing : 2,70 %

Guna menyempurnakan produk-produknya, khususnya untuk produk bayi dan anak, PT Sari Husada Tbk bekerja sama dengan tim dokter ahli anak bagian ilmu kesehatan anak dari berbagai Universitas Negeri di Indonesia.

B. Data Perusahaan

1. Nama perusahaan : PT Sari Husada Tbk
2. Kegiatan utama : Produsen susu dan makanan bayi

3. Alamat kantor

- 3.1 Kantor Pusat dan Marketing : Gedung Tira Lantai III
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B3
Jakarta Timur 12920
Telp. 021-5209333
Hunting : 5254208.52
Fax : 021-5222423
- 3.2 Pabrik I : Jl. Kusumanegara 137 PO BOX 37
Yogyakarta 55002
Telp. 0275-512990
Hunting : 524396, 511151
Fax : 0274-563326, 563328
- 3.3 Pabrik II : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 19
Desa Kemudo, Prambanan Klaten
Telp. 0274-498001, 498003, 498005,
498006
Fax : 0274-498002
4. Tahun berdiri : 1954
5. Susunan Dewan Komisaris
- 5.1 Komisaris Utama : Drs. Johny Widjaja
- 5.2 Wakil Komisaris Utama : Peter Kroes
- 5.3 Komisaris : Drs. Suad Husnan, MBA, Phd.
Ir. Asikin Suryadhana

6. Susunan Dewan Direksi

- | | | |
|-----|----------------------|--|
| 6.1 | Direktur Utama | : Ir. Dwiyanto Siswosumarto |
| 6.2 | Wakil Direktur Utama | : Felix P. Mulia |
| 6.3 | Direktur | : Muhammad Ilham Hidayat, SH.
Setyanta
Eddy B. Regar |

7. Jenis Produk Utama

- | | | |
|-----|--------------------------------|--------------------|
| 7.1 | Susu Bayi Formula | : SGM, VITALAC |
| 7.2 | Susu Lanjutan | : SGM-2, VITALAC-2 |
| 7.3 | Susu Pertumbuhan | : SGM-3, VITAPLUS |
| 7.4 | Bubur Susu | : SNM |
| 7.5 | Makanan Ibu Hamil dan Menyusui | : LACTAMIL |
| 7.6 | Susu Anak, Dewasa | : FCMP |

8. Pencatatan di BEJ : 5 Agustus 1983

9. Pemegang Saham

- | | | |
|-----|----------------------------------|-----------|
| 9.1 | Nutricia International B.V. | : 80,80 % |
| 9.2 | Lembaga dan Masyarakat Indonesia | : 16,50 % |
| 9.3 | Lembaga dan masyarakat asing | : 2,70 % |

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka dasar dari hubungan formal yang telah disusun dengan maksud untuk membantu dalam mengatur dan

mengarahkan usaha-usaha yang dilakukan dalam organisasi sehingga dapat terkoordinasi dan konsisten dengan sasaran organisasi.

Struktur organisasi yang digunakan PT Sari Husada Tbk adalah sistem lini (garis) dan staff. Dengan sistem ini bawahan hanya bisa mendapatkan perintah dari satu atasan dan manajer lain tidak bisa memberikan perintah kepada bagian lain meskipun garis kedudukannya masih di bawah manajer tersebut. Staff terdiri dari tenaga-tenaga non struktural yang berfungsi sebagai penasehat sesuai dengan bidang keahliannya.

Ahli non struktural terdiri dari :

1. Penasehat bidang mesin-mesin
2. Penasehat bidang kontrol kualitas dan produksi
3. Penasehat bidang pembukuan
4. Penasehat bidang keselamatan kerja
5. Penasehat bidang hukum

Selain tenaga ahli non struktural terdapat tim yang bertugas mengevaluasi dan memberi saran-saran demi perbaikan perusahaan. Tugas dan tanggung jawab dari beberapa bagian dalam struktur organisasi PT Sari Husada Tbk, yaitu :

1. Direksi

Direksi mempunyai wewenang untuk mengangkat dan mengawasi pegawai, sehingga direksi mempunyai tanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris.

2. Dewan Direksi

Staff Direksi bertugas :

- a. Mengumpulkan dan menyusun data untuk laporan kepada instansi ekstern yang memerlukan.
- b. Menyiapkan rencana anggaran belanja tahunan dan bulanan dari perusahaan.
- c. Melaksanakan kegiatan administrasi sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan Direksi.

3. Manajer

Manajer yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi antara lain :

- a. Manajer produksi, bertugas :
 1. Merencanakan, mengoreksi kegiatan-kegiatan yang meliputi processing dan drum drier, finishing dan packing untuk mencapai efisien.
 2. Meneliti dan mengawasi inventarisasi bagian-bagian, biro-biro dan seksi-seksi bawahannya.
- b. Manajer Quality Assurance, bertugas :
 1. Bertanggung jawab atas pemeliharaan material, produk serta alat-alat keperluan manajemen quality assurance.
 2. Melakukan pengembangan produk, penciptaan produk baru, pengadaan bahan-bahan.

c. Manajer Pemasaran, bertugas :

1. Menyusun perencanaan sales promotion dan advertising yang tepat guna mendorong kenaikan volume penjualan.
2. Menyusun anggaran belanja bulanan dan tahunan.

4. Kepala bagian

Kepala bagian bertugas mengkoordinir dan memimpin semua aktivitas yang menjadi bidangnya serta memberikan laporan secara lisan maupun tertulis kepada atasannya.

D. Pengembangan Produk

Tahun	PT Sari Husada Tbk	Keterangan
1968	SGM	Susu formula bayi, 0-6 bulan (standar)
1972	SNM	Cereals / bubur susu bayi
1973	FCMP	Susu bubuk, untuk dewasa
1975	LLM	Susu formula bayi, rendah laktosa
1979	Vitalac	Susu formula bayi, 0-6 bulan (premium)
	MILCO	Susu bubuk untuk dewasa
1987	SGM-2	Susu formula bayi lanjut, 6-36 bulan (standar)
1990	Vitanova	Cereals bubur susu, ibu hamil / menyusui
	Kilimay	Susu bubuk, dewasa
	Lactamil	Susu bubuk ibu hami dan menyusui
1991	Vitalac-2	Susu formula bayi lanjut, anak 6-36 bulan (standar)
	SGM Junior	Susu formula lanjut, anak 3-10 bulan (standar)
2000	SGM-3 Vanili	Susu formula lanjut, anak 1-5 tahun (standar)
	Vitaplus	Susu formula lanjut, anak di atas umur 1 tahun
2001	SGM-3 Coklat	Susu formula lanjut, anak 1-5 tahun (standar)

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA

A. Analisis Data

Analisis yang akan dilakukan adalah dengan membandingkan *ratio* kinerja operasi PT Sari Husada Tbk dengan standar industri perusahaan sejenis.

Adapun langkah-langkah analisisnya adalah :

1. Menghitung angka masing-masing *ratio* kinerja PT Sari Husada Tbk untuk tahun 1999 sampai tahun 2002.

Hasil penghitungannya adalah sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Tabel V.1.
Current Ratio
PT Sari Husada Tbk.
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (%)
1999	241.617	51.985	464,78
2000	409.687	73.419	558,01
2001	537.942	104.393	515,30
2002	652.580	75.873	860,09

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel V. 2.
Acid Test Ratio
PT Sari Husada Tbk.
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas + Surat Berharga + Piutang	Hutang Lancar	ATR (%)
1999	149.525	51.985	287,63
2000	273.365	73.419	372,34
2001	414.506	104.393	397,06
2002	530.232	75.873	698,84

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002



Tabel V.3.
Cash Ratio
 PT Sari Husada Tbk
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas+Surat berharga	Hutang Lancar	CR (%)
1999	111.070	51.985	213,66
2000	193.834	73.419	264,01
2001	296.015	104.393	283,56
2002	385.735	75.873	508,39

Sumber: Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

b. Rasio Solvabilitas

Tabel V.4.
Total Debt to Equity Ratio
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	TOTER (%)
1999	58.787	330.153	17,80
2000	84.856	457.744	18,54
2001	116.529	679.899	17,14
2002	97.832	837.539	11,68

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel V.5.
Total Debt to Total Assets Ratio
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	TOTTAR (%)
1999	58.787	388.983	15,11
2000	84.856	542.656	15,64
2001	116.529	796.532	14,63
2002	97.832	935.520	10,46

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel V.6.
Long Term Debt to Equity Ratio
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	LT DTER (%)
1999	6.802	330.153	2,06
2000	11.437	457.744	2,49
2001	12.136	679.899	1,78
2002	21.959	837.539	2,62

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel V.7.
Tangible Assets Debt Coverage
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Tetap	Hutang Jangka Panjang	TADC (%)
1999	122.043	6.802	179,42
2000	125.853	11.437	110,04
2001	252.434	12.136	208,00
2002	277.826	21.959	126,52

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

c. Rasio Rentabilitas

Tabel V.8
Gross Profit Margin Ratio
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Neto	GPMR (%)
1999	174.053	428.771	40,59
2000	222.942	585.404	38,08
2001	355.628	932.942	38,12
2002	438.528	1.021.851	42,91

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel V.9
Operating Ratio
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	HPP + Beban Usaha	Penjualan Neto	OR (%)
1999	306.633	428.771	71,51
2000	426.089	585.404	72,78
2001	665.390	932.942	71,32
2002	709.165	1.021.851	69,40

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel V.10.
 Rentabilitas Modal Sendiri
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Modal Sendiri	RMS (%)
1999	86.816	330.153	26,30
2000	131.411	457.744	28,71
2001	224.766	679.899	33,06
2002	177.300	837.539	21,17

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel V.11
Net Margin Ratio
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan Neto	NMR (%)
1999	86.816	428.771	20,25
2000	131.411	585.404	22,45
2001	224.766	932.942	24,09
2002	177.300	1.021.851	17,35

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel V.12
Net Rate of ROI
 PT Sari Husada Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Aktiva	NMR (%)
1999	86.816	388.983	22,32
2000	131.411	542.656	24,22
2001	224.766	796.532	28,22
2002	177.300	935.520	18,95

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

2. Menentukan Standar Industri Makanan dan Minuman

- a. Langkah pertama dalam menentukan standar industri adalah mengumpulkan elemen laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Rugi Laba tahun 1999 sampai 2002 dari perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah :

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Go Publik
ADES	Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	13 Juni 1994
AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	1 Maret 1990
ASIA	Asia Intiselera Tbk	11 Juni 1997
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	9 Juli 1996
DAVO	Davomas Abadi Tbk.	22 Desember 1994
DLTA	Delta Djakarta Tbk	21 Desember 2000
FAST	Fast Food Indonesia Tbk	11 Mei 1993
INDF	Indofood Sukses Makmur	1994
MYOR	Mayora Indah Tbk.	30 Desember 1992
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	12 Januari 2001
PEGI	Pioneer Gourmet International	30 Mei 1994

PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18 Oktober 1994
SHDA	Sari Husada Tbk	1990
SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
SIPD	Sierad Produce Tbk	27 Desember 1996
SMART	Smart Tbk	20 November 1992
SUBA	Suba Indah Tbk	9 Desember 1991
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
ULTJ	Ultra Jaya Industry Tbk	1991

- b. Langkah kedua yaitu menghitung rata-rata industri makanan dan minuman dari tahun 1999-2002.

Dan hasil penghitungannya adalah sebagai berikut:

Maka standar rata-rata industri masing-masing ratio untuk tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002 adalah sebagai berikut :

Tabel V.13
Standar Rata-rata Industri Makanan & Minuman
(dalam persentase)

Rasio Keuangan	1999	2000	2001	2002
Rasio Likuiditas				
1. <i>Current Ratio</i>	171,35	157,72	139,92	192,58
2. <i>Acid Test Ratio</i>	106,26	89,71	102,40	117,68
3. <i>Cash Ratio</i>	61,12	62,71	73,68	78,83
Rasio Solvabilitas				
1. <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	72,19	8,01	80,18	50,25
2. <i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	76,38	92,82	93,91	95,17
3. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	45,15	13,95	34,58	2,33
4. <i>Tangible Assets Debt Coverage</i>	234,40	194,03	251,14	246,39
Rasio Rentabilitas				
1. <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	23,96	23,62	24,69	26,03
2. <i>Operating Ratio</i>	93,04	96,51	93,62	94,63
3. <i>Rentabilitas Modal Sendiri</i>	21,39	30,24	(15,35)	2,24
4. <i>Net Margin Ratio</i>	6,32	(10,00)	7,32	11,45
5. <i>Net Rate of ROI</i>	5,08	(10,10)	(3,79)	6,49

Untuk penghitungan yang lebih detail dapat dilihat pada lampiran.

B. Pembahasan

Perbandingan rasio keuangan PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri selama empat tahun (1999-2002) terdapat pada Tabel V.14.

Tabel V.14.
Perbandingan Rasio Keuangan PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri
Tahun 1999 – 2002 (dalam persentase)

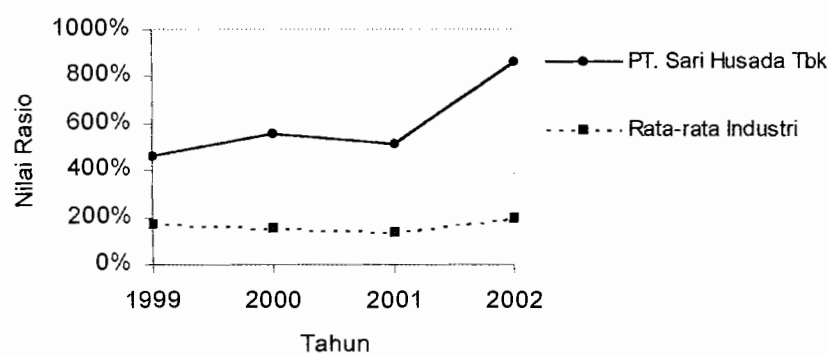
Rasio Keuangan	PT Sari Husada Tbk				Rasio Rata-rata Industri			
	1999	2000	2001	2002	1999	2000	2001	2002
Rasio Likuiditas								
1. <i>Current Ratio</i>	464,78	558,01	515,30	860,09	171,35	157,72	139,92	192,58
2. <i>Acid Test Ratio</i>	287,63	372,34	397,06	698,84	106,26	89,71	102,40	117,68
3. <i>Cash Ratio</i>	213,66	264,01	283,56	508,39	61,12	62,71	73,68	78,83
Rasio Solvabilitas								
1. <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	17,80	18,54	17,14	11,68	72,19	8,01	80,18	50,25
2. <i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	15,11	15,64	14,63	10,46	76,38	92,82	93,91	95,17
3. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	2,06	2,49	1,78	2,62	45,15	13,95	34,58	2,33
4. <i>Tangible Assets Debt Coverage</i>	179,42	110,04	208,00	126,52	234,40	194,03	251,14	246,39
Rasio Rentabilitas								
1. <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	40,59	38,08	38,12	42,91	23,96	23,62	24,69	26,03
2. <i>Operating Ratio</i>	71,51	72,78	71,32	69,40	93,04	96,51	93,62	94,63
3. <i>Rentabilitas Modal Sendiri</i>	26,30	28,71	33,06	21,17	21,39	30,24	(15,35)	2,24
4. <i>Net Margin Ratio</i>	20,25	22,45	24,09	17,35	6,32	(10,00)	7,32	11,45
5. <i>Net Rate of ROI</i>	22,32	24,22	28,22	18,95	5,08	(10,10)	(3,79)	6,49

1. Pembahasan Rasio Likuiditas

a. Analisis Perkembangan Tingkat *Current Ratio*

Pada Gambar V.1 dapat dilihat perkembangan pada tingkat *current ratio* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999-2002).

Gambar V.1 Perkembangan Tingkat *Current Ratio*
PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman
Tahun 1999-2002

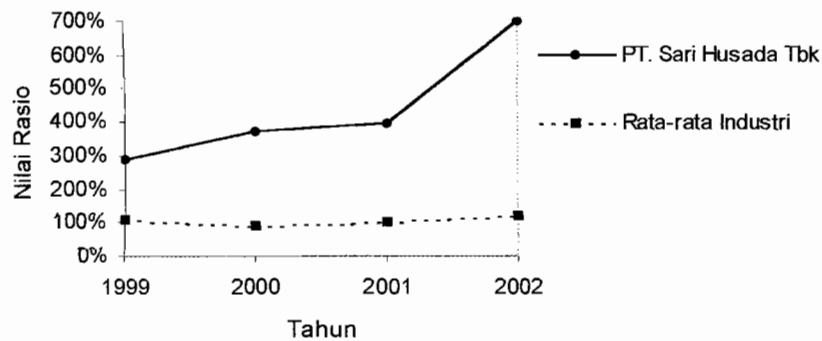


Tingkat *current ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *current ratio* perusahaan untuk tahun 1999-2002 berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan berada di atas kemampuan rata-rata industri.

b. Analisis Perkembangan Tingkat *Acid Test Ratio*

Pada Gambar V.2 dapat dilihat perkembangan pada tingkat *Acid Test Ratio* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999-2002).

Gambar V.2 Perkembangan Tingkat *Acid Test Ratio*
PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman
Tahun 1999-2002

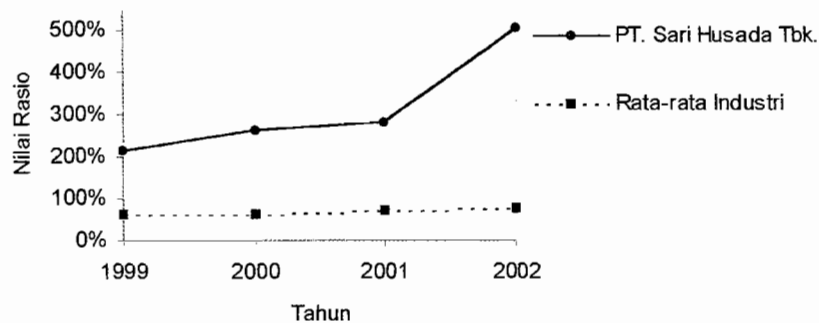


Tingkat *Acid Test Ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *Acid Test Ratio* perusahaan untuk tahun 1999 - 2002 berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri, berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar yang paling likuid berada di atas kemampuan rata-rata industri.

c. Analisis Perkembangan Tingkat *Cash Ratio*

Pada gambar V.3 dapat dilihat perkembangan pada tingkat cash ratio antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama tahun 1999-2002.

Gambar V.3 Perkembangan Tingkat *Cash Ratio*
PT Sari Husada Tbk-Rata-rata Industri Makanan dan Minuman
Tahun 1999-2002



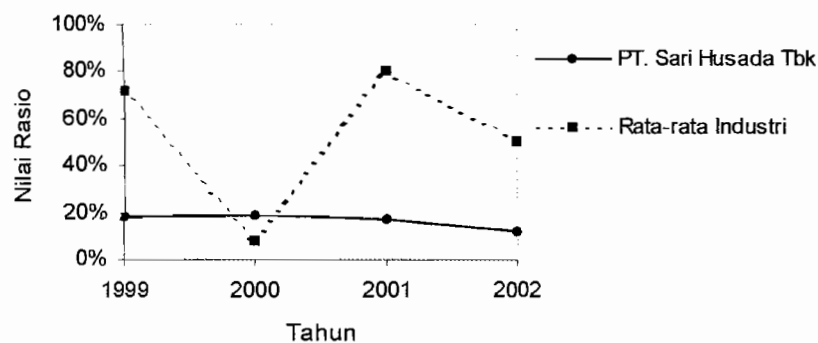
Tingkat *cash ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *cash ratio* perusahaan untuk tahun 1999-2002 berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri, berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang lancar dengan kas dan surat berharga berada di atas kemampuan rata-rata industri.

2. Pembahasan Rasio Solvabilitas

a. Analisis Perkembangan *Total Debt to Equity Ratio*

Pada Gambar V.4 dapat dilihat perkembangan pada tingkat *Total Debt to Equity Ratio* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama tahun 1999 – 2002.

Gambar V.4 Perkembangan Tingkat *Total Debt to Equity Ratio* PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman Tahun 1999-2002



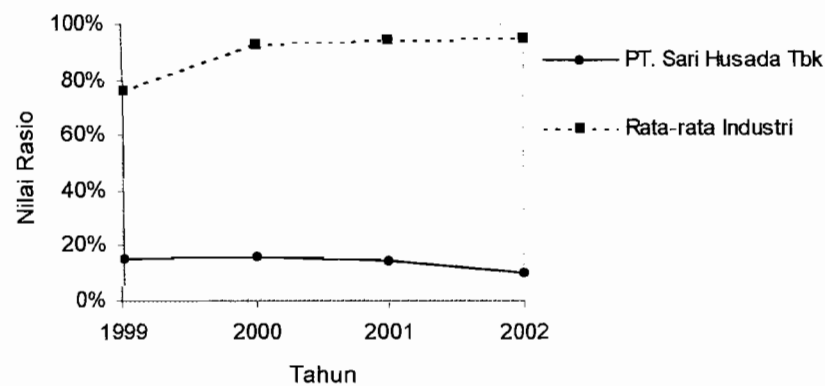
Tingkat *Total Debt to Equity Ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *Total Debt to Equity* perusahaan pada tahun 2000 berada diatas rata-rata industri, namun pada tahun 1999,2001 sampai 2002 berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri, ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menjamin

semua hutangnya dengan modal sendiri berada di bawah kemampuan rata-rata industri.

b. Analisis Perkembangan *Total Debt to Total Assets Ratio*

Dalam Gambar V.5 terlihat perkembangan pada tingkat *Total Debt to Total Assets Ratio* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun.

Gambar V.5 Perkembangan Tingkat *Total Debt to Assets Ratio* PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman Tahun 1999-2002

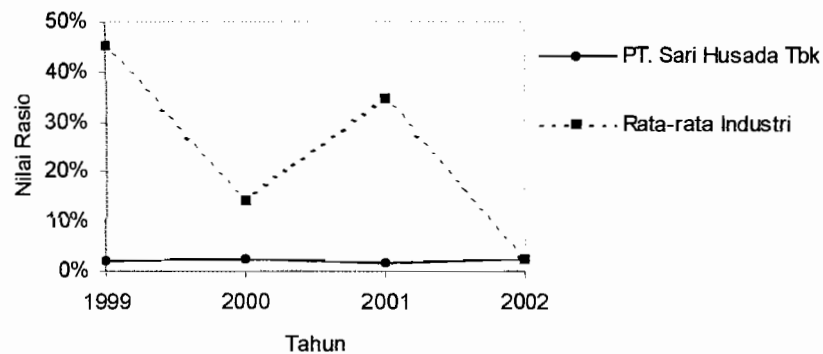


Tingkat *Total Debt to Total Assets Ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *Total debt to total Assets Ratio* perusahaan selama empat tahun berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri, berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin keseluruhan hutangnya dengan aktiva yang dimiliki, berada di bawah kemampuan rata-rata industri.

c. Analisis Perkembangan *Long Term Debt to Equity Ratio*

Dalam Gambar V.6 dapat dilihat perkembangan pada *Long Term Debt to Equity Ratio* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999 – 2002).

Gambar V.6 Perkembangan Tingkat *Long Term Debt to Equity Ratio* PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman Tahun 1999-2002

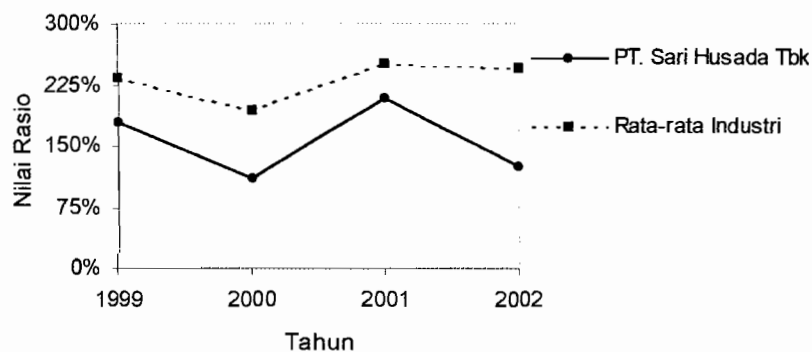


Tingkat *Long Term Debt to Equity Ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *Long Term Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2002 berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri, namun pada tahun 1999-2002 berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang panjangnya dengan modal sendiri, berada di bawah kemampuan rata-rata industri.

d. Analisis Perkembangan Tingkat *Tangible Assets Debt Coverage*

Pada Gambar V.7 dapat dilihat perkembangan pada tingkat *Tangible Assets Debt Coverage* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999 - 2002).

Gambar V.7 Perkembangan Tingkat *Tangible Assets Debt Coverage* PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman Tahun 1999-2002



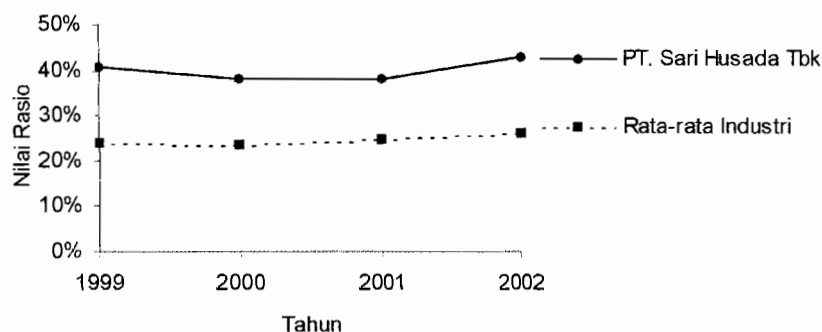
Tingkat *Tangible Assets Debt Coverage* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *Tangible Assets Debt Coverage* perusahaan selama empat tahun (1999-2002) lebih rendah dari rata-rata industri berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjang dengan aktiva tetapnya berada di bawah kemampuan rata-rata industri.

3. Pembahasan Rasio Rentabilitas

a. Analisis Perkembangan Tingkat *Gross Profit Margin Ratio*

Dalam gambar V.8 dapat dilihat perkembangan pada tingkat *Gross Profit Margin Ratio* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999 - 2002).

Gambar V.8 Perkembangan Tingkat *Gross Profit Margin Ratio* PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman Tahun 1999-2002

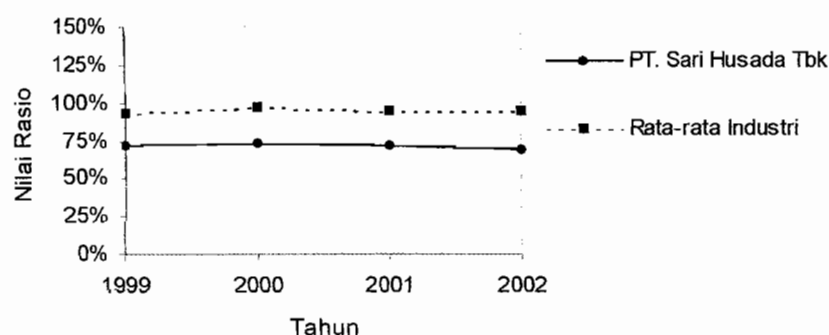


Tingkat *Gross Profit Margin Ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *Gross Profit Margin* perusahaan lebih tinggi dari rata-rata industri, berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari setiap penjualan berada di atas kemampuan rata-rata industri.

b. Analisis Perkembangan Tingkat *Operating Ratio*

Dalam Gambar V.9 dapat dilihat perkembangan pada tingkat *Operating Ratio* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999 – 2002).

Gambar V.9. Perkembangan Tingkat *Operating Ratio* PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman Tahun 1999-2002

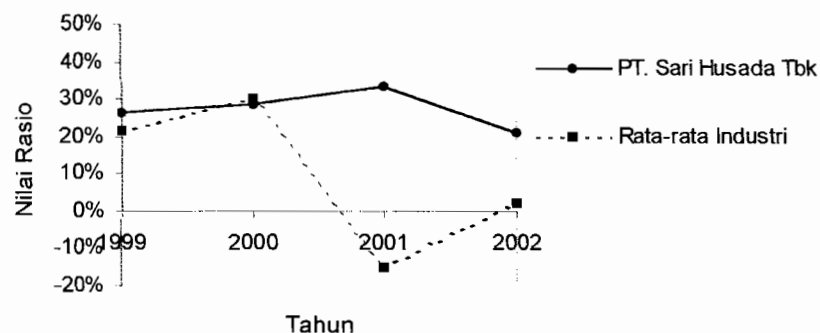


Tingkat *Operating Ratio* perusahaan jika dibandingkan dengan rata-rata industri maka tingkat *Operating Ratio* perusahaan lebih rendah dari rata-rata industri, namun berdasarkan analisis hal itu berarti tingkat *Operating Ratio* perusahaan lebih baik dari pada rata-rata industri. Karena biaya yang ditanggung perusahaan dalam setiap penjualan lebih rendah jika dibandingkan biaya yang ditanggung rata-rata industri dalam tiap rupiah penjualannya.

c. Analisis Perkembangan Rentabilitas Modal Sendiri

Dalam Gambar V.10 dapat dilihat perkembangan pada tingkat Rentabilitas Modal Sendiri antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999 – 2002).

Gambar V.10 Perkembangan Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman Tahun 1999-2002

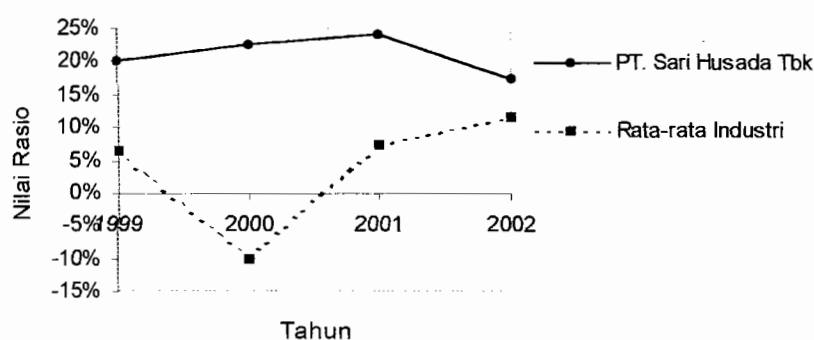


Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri jika dibandingkan dengan rata-rata industri maka tingkat Rentabilitas Modal Sendiri perusahaan selama tahun 2000 berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri namun pada tahun 1999, 2001 sampai 2002 berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rasio rata-rata industri. Hal ini berarti bahwa selama tahun 2000 – 2002 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri lebih tinggi dari kemampuan rata-rata industri.

d. Analisis Perkembangan *Net Margin Ratio*

Dalam gambar V.11 terlihat perkembangan pada tingkat *Net Margin Ratio* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999-2002).

Gambar V.11 Perkembangan Tingkat *Net Margin Ratio* PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman Tahun 1999-2002

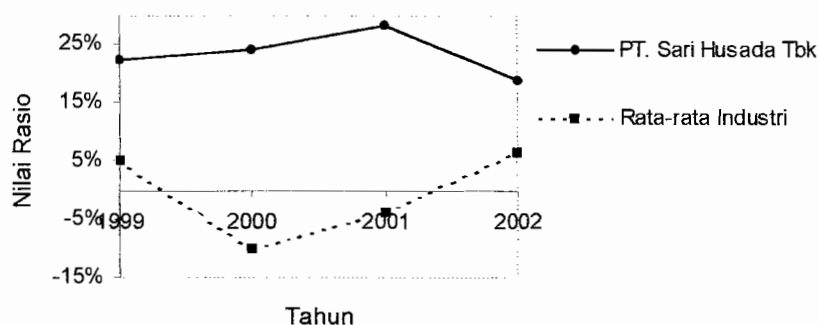


Tingkat *Net Margin Ratio* jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *Net Margin Ratio* perusahaan selama empat tahun (1999 – 2002) berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rasio rata-rata industri. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak dari setiap penjualannya berada di atas kemampuan rata-rata industri dalam menghasilkan keuntungan bersih.

e. Analisis Perkembangan *Net Rate of ROI*

Dalam Gambar V.12 dapat dilihat perkembangan pada tingkat *Net Rate of ROI* antara PT Sari Husada Tbk dan rata-rata industri makanan dan minuman selama empat tahun (1999-2002).

Gambar V.12 Perkembangan Tingkat *Net Rate of ROI*
PT Sari Husada Tbk – Rata-rata Industri Makanan dan Minuman
Tahun 1999-2002



Tingkat *Net of ROI* jika dibandingkan dengan rata-rata industri, maka tingkat *Net of ROI* perusahaan selama empat tahun berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rasio rata-rata industri. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari modal yang diinvestasikan dalam aktiva di atas kemampuan rata-rata industri.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengadakan perbandingan antara rasio PT Sari Husada Tbk dengan rasio industri dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *Current Ratio* PT Sari Husada Tbk selama empat tahun mempunyai kecenderungan yang terus meningkat dan berada dalam kondisi likuid. Walaupun pada tahun 2001 *Current Ratio* perusahaan mengalami penurunan namun tetap berada dalam kondisi likuid. Selama empat tahun (1999 – 2002) *Current Ratio* perusahaan berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri.
2. Tingkat *Acid Test Ratio* PT Sari Husada Tbk selama empat tahun mempunyai kecenderungan yang semakin meningkat serta berada dalam kondisi likuid. Dan selama empat tahun (1999 – 2002) tingkat *Acid Test Ratio* berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri.
3. Tingkat *Cash Ratio* PT Sari Husada Tbk selama empat tahun mempunyai kecenderungan meningkat. Dan selama empat tahun (1999-2002) tingkat *cash ratio* perusahaan berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri.
4. Tingkat solvabilitas PT Sari Husada Tbk menurut analisis *Total Debt to Equity Ratio* pada tahun 2000 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2001 sampai 2002 mempunyai kecenderungan semakin menurun dan tetap berada dalam keadaan *solvable*. Tingkat *Total Debt to Equity Ratio* PT Sari

Husada Tbk selama tahun 1999, 2001-2002 berada pada tingkat yang lebih baik dari rata-rata industri.

5. Tingkat solvabilitas PT Sari Husada Tbk menurut analisis *Total Debt to Total Assets Ratio* selama empat tahun (1999 – 2002) memiliki kecenderungan yang semakin menurun, hanya pada tahun 2000 yang meningkat namun tetap berada dalam kondisi *solvable*. Tingkat *Total Debt to Total Assets Ratio* selama empat tahun berada pada tingkat yang lebih baik dari rata-rata industri.
6. Tingkat *Long Term Debt to Equity Ratio* PT Sari Husada Tbk selama tahun 2000 dan 2002 cenderung meningkat dan tahun 2001 mengalami penurunan. Dan selama empat tahun perusahaan dalam kondisi *solvable*. Tingkat *Long Term Debt to Equity Ratio* perusahaan tetap berada pada tingkat yang lebih baik dari rata-rata industri.
7. Tingkat *Tangible Assets Debt Coverage* PT Sari Husada Tbk pada tahun 2001 mengalami peningkatan dan dalam keadaan *solvable*, namun pada tahun 2000 dan 2002 mengalami penurunan. Tingkat *Tangible Assets Debt Coverage* perusahaan selama tahun 1999 sampai 2002 tetap berada pada tingkat yang lebih baik dari rata-rata industri.
8. Tingkat Rentabilitas PT Sari Husada Tbk menurut analisis *Gross Profit Margin* pada tahun 2000 mempunyai kecenderungan menurun dan pada tahun 2001- 2002 mengalami peningkatan. Tingkat *Gross Profit Margin* perusahaan selama empat tahun (1999 – 2002) berada pada tingkat yang lebih baik dari rata-rata industri.

9. Tingkat *Operating Ratio* PT Sari Husada Tbk selama empat tahun (1999 – 2002) mempunyai kecenderungan menurun. Tingkat *Operating Ratio* perusahaan selama empat tahun berada pada tingkat yang lebih baik dari rata-rata industri.
10. Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri PT Sari Husada Tbk selama tahun 1999 – 2001 mempunyai kecenderungan meningkat namun pada tahun 2002 mengalami penurunan. Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 1999, 2001-2002 tetap berada pada tingkat lebih baik dari rata-rata industri, sedangkan pada tahun 2000 berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri.
11. Tingkat *Net Margin Ratio* PT Sari Husada Tbk selama tahun 1999-2001 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2002 mempunyai kecenderungan yang semakin menurun. Tingkat *Net Margin Ratio* perusahaan selama empat tahun berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri.
12. Tingkat *Net Rate of ROI* PT Sari Husada Tbk selama tahun 1999-2001 mempunyai kecenderungan semakin meningkat namun pada tahun 2002 mengalami penurunan. Tingkat rasio perusahaan selama empat tahun berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Sari Husada Tbk dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas selama tahun 1999-2002 berada pada tingkat yang lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata standar industri.

B. Keterbatasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya diperoleh melalui Indonesian Capital Market Direktory di Pojok Bursa Efek Universitas Sanata Dharma. Sehingga ada beberapa data yang tidak dapat diperoleh secara lengkap, karena tidak diadakannya pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu PT Sari Husada Tbk serta perusahaan-perusahaan yang sejenis. Serta kesimpulan yang diambil hanya terbatas pada data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Rugi Laba selama empat tahun (1999 – 2002).

C. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk meningkatkan penjualan perusahaan dapat memperluas daerah pemasarannya sehingga diharapkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafarudin. (1989). *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Harnanto (1991). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:AMP YKPN
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1999). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Munawir, Slamet. (1999). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta:Liberty
- Prastowo, Dwi. (1995). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Riyanto, Bambang (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:BPFE
- Sabardi, Agus (1994). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Stickney, Clyde P. (1996). *Financial Reporting and Statement Analysis*. Fort Worth:Harcourt Brace College Publisher
- Suharyadi, Purwanto. (2003). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*.Edisi Pertama. Jakarta:Salemba Empat.

Lampiran 1

Tabel 1
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Minuman
Tingkat *Current Ratio*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Akiva Lancar	Hutang Lancar	Akiva Lancar	Hutang Lancar	Akiva Lancar	Hutang Lancar	Akiva Lancar	Hutang Lancar
PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	43.014	253.014	27.580	114.225	33.671	73.316	34.043	67.133
PT Asia Inti Selera Tbk.	25.413	176.124	19.487	237.612	13.069	258.762	8.978	28.255
PT Aqua Golden Misisippi Tbk.	127.957	110.762	142.811	201.241	221.568	324.981	196.368	274.818
PT Cahaya Kalbar Tbk.	113.036	23.424	107.425	60.066	119.792	66.922	116.560	60.580
PT Davomas Abadi Tbk.	205.662	310.613	236.634	497	194.069	1.718	126.212	378
PT Delta Djakarta Tbk	122.762	49.833	212.636	101.416	180.124	70.110	219.003	64.614
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.536.885	5.114.267	5.270.993	4.041.964	5.246.997	6.055.346	7.147.003	4.341.302
PT Multi Bintang Tbk.	171.146	146.824	173.909	201.964	244.721	209.724	213.154	172.631
PT Fast Food Indonesia Tbk	52.464	40.160	100.259	73.679	98.705	87.319	113.164	85.078
PT Mayora Indah Tbk	524.223	77.022	546.609	114.260	601.233	131.618	683.149	114.014
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	318.957	372.448	168.435	1.197.218	156.417	1.387.862	185.854	1.788.089
PT Sari Husada Tbk	241.617	51.985	409.687	73.419	537.942	104.393	652.580	75.873
PT Sekar Laut Tbk	54.196	348.270	58.396	437.027	54.155	500.143	51.744	199.238
PT Smart Tbk	882.935	965.958	658.204	1.749.424	748.085	2.377.086	912.088	1.493.092
PT Siantar Top Tbk	104.634	31.728	117.900	74.073	160.280	137.784	216.809	169.568
PT Suba Indah Tbk	42.530	53.501	68.999	68.250	37.682	35.499	37.146	102.539
PT Tunas Baru Lampung Tbk	144.522	89.139	241.294	89.286	135.843	159.917	197.828	193.017
PT Ultra Jaya Milk Tbk	280.233	146.140	192.373	124.694	248.671	145.630	194.519	176.266
PT Pioneerindo Gourment International	32.977	155.440	38.065	127.790	35.006	35.600	36.860	26.658
PT Sierad Produce Tbk	529.333	1.988.738	582.885	3.248.813	499.934	235.969	441.791	130.174

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 2
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat *Acid Test Ratio*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Kas + Surat berharga + piutang dagang	Hutang Lancar	Kas + Surat berharga + piutang dagang	Hutang Lancar	Kas + Surat berharga + piutang dagang	Hutang Lancar	Kas + Surat berharga + piutang dagang	Hutang Lancar
PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	31.091	253.014	14.892	114.225	23.021	73.316	23.898	67.133
PT Asia Inti Selera Tbk.	11.955	176.124	6.176	237.612	5.012	258.762	2.943	28.255
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	116.844	110.762	130.074	201.241	210.236	324.981	186.428	274.818
PT Cahaya Kalbar Tbk.	38.366	23.424	18.801	60.066	37.701	66.922	35.134	60.580
PT Davomas Abadi Tbk.	76.522	310.613	86.799	497	71.846	1.718	50.620	378
PT Delta Djakarta Tbk	88.825	49.833	152.491	101.416	113.860	70.110	147.871	64.614
PT Indofud Sukses Makmur Tbk	2.587.817	5.114.267	2.284.674	4.041.964	1.788.323	6.055.346	2.715.924	4.341.302
PT Multi Bintang Tbk.	107.022	146.824	102.861	201.964	146.976	209.724	125.007	172.631
PT Fast Food Indonesia Tbk	54.204	40.160	73.860	73.679	65.180	87.319	72.373	85.078
PT Mayora Indah Tbk	395.129	77.022	343.699	114.260	427.770	131.618	527.822	114.014
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	149.450	372.448	166.406	1.197.218	152.012	1.387.862	92.566	1.788.089
PT Sari Husada Tbk	149.525	51.985	273.365	73.419	414.506	104.393	530.232	75.873
PT Sekar Laut Tbk	29.663	348.270	31.860	437.027	31.011	500.143	28.278	199.238
PT Smart Tbk	343.496	965.958	433.366	1.749.424	250.597	2.377.086	759.276	1.493.092
PT Siantar Top Tbk	75.052	31.728	66.522	74.073	77.790	137.784	79.611	169.568
PT Suba Indah Tbk	30.243	53.501	54.366	68.250	20.466	35.499	3.823	102.539
PT Tunas Baru Lampung Tbk	71.849	89.139	148.021	89.286	97.331	159.917	161.037	193.017
PT Ultra Jaya Milk Tbk	131.379	146.140	90.489	124.694	140.505	145.630	90.941	176.266
PT Pioneerindo Gourment International	18.149	155.440	19.814	127.790	13.417	35.600	15.900	26.658
PT Siaerad Produce Tbk	306.110	1.988.738	242.697	3.248.813	188.537	235.969	158.399	130.174

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 3
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat *Cash Ratio*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Kas + Surat berharga	Hutang Lancar	Kas + Surat berharga	Hutang Lancar	Kas + Surat berharga	Hutang Lancar	Kas + Surat berharga	Hutang Lancar
PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	16.395	253.014	2.364	114.225	7.836	73.316	7.930	67.133
PT Asia Inti Selera Tbk.	3.681	176.124	2.260	237.612	2.180	258.762	980	28.255
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	14.256	110.762	17.194	201.241	23.041	324.981	29.505	274.818
PT Cahaya Kalbar Tbk.	23.154	23.424	4.365	60.066	19.941	66.922	1.745	60.580
PT Davomas Abadi Tbk.	2.797	310.613	15.646	497	10.820	1.718	15.700	378
PT Delta Djakarta Tbk	54.427	49.833	86.931	101.416	29.544	70.110	48.524	64.614
PT Indofud Sukses Makmur Tbk	1.801.677	5.114.267	1.454.307	4.041.964	858.929	6.055.346	1.392.135	4.341.302
PT Multi Bintang Tbk.	94.019	146.824	60.113	201.964	91.542	209.724	77.019	172.631
PT Fast Food Indonesia Tbk	32.472	40.160	69.555	73.679	60.981	87.319	68.396	85.078
PT Mayora Indah Tbk	219.373	77.022	152.147	114.260	190.060	131.618	241.862	114.014
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	118.108	372.448	129.996	1.197.218	128.952	1.387.862	69.154	1.788.089
PT Sari Husada Tbk	111.070	51.985	193.834	73.419	296.015	104.393	385.735	75.873
PT Sekar Laut Tbk	8.831	348.270	7.052	437.027	12.640	500.143	5.850	199.238
PT Smart Tbk	144.730	965.958	285.452	1.749.424	281.621	2.377.086	512.773	1.493.092
PT Siantar Top Tbk	40.542	31.728	22.303	74.073	16.661	137.784	12.556	169.568
PT Suba Indah Tbk	4.677	53.501	18.362	68.250	6.226	35.499	7.944	102.539
PT Tunas Baru Lampung Tbk	43.637	89.139	127.719	89.286	64.059	159.917	44.186	193.017
PT Ultra Jaya Milk Tbk	94.376	146.140	40.390	124.694	86.701	145.630	36.613	176.266
PT Pioneerindo Gourment International	17.122	155.440	19.177	127.790	11.046	35.600	14.476	26.658
PT Siaerad Produce Tbk	62.036	1.988.738	39.758	3.248.813	32.366	235.969	33.119	130.174

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002



Tabel 4
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat *Total Debt to Equity Ratio*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Total Hutang	Modal Sendiri	Total Hutang	Modal Sendiri	Total Hutang	Modal Sendiri	Total Hutang	Modal Sendiri
PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	259.760	(9.306)	129.274	90.485	127.871	79.485	120.039	86.877
PT Asia Inti Selera Tbk.	185.418	(8.295)	239.658	(109.444)	264.297	(150.481)	117.560	(31.226)
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	127.798	85.864	212.119	123.774	342.835	164.892	318.689	220.765
PT Cahaya Kalbar Tbk.	74.045	210.834	70.449	204.059	87.030	217.261	73.430	227.012
PT Davomas Abadi Tbk.	494.586	82.878	665.679	(66.238)	299.468	465.155	293.166	498.631
PT Delta Jakarta Tbk	117.319	188.068	168.595	216.860	89.100	256.651	83.746	295.084
PT Indofud Sukses Makmur Tbk	7.705.178	2.406.715	8.862.149	3.058.713	8.658.705	3.561.581	10.713.140	3.662.698
PT Multi Bintang Tbk.	162.982	247.722	218.497	215.109	225.850	291.925	192.098	282.941
PT. Fast Food Indonesia Tbk	73.059	61.788	103.766	83.007	106.266	103.995	107.645	136.737
PT Mayora Indah Tbk	678.183	619.759	707.821	596.386	688.255	627.522	578.417	743.179
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	926.511	(276.969)	1.340.970	(819.764)	1.526.397	(1.065.091)	1.793.431	(1.451.870)
PT Sari Husada Tbk	58.787	330.153	84.856	457.744	116.529	679.899	97.832	837.539
PT Sekar Laut Tbk	352.430	(175.847)	450.837	(310.131)	516.239	(388.737)	467.241	(346.602)
PT Smart Tbk	2.288.281	473.126	3.906.397	(12.404)	4.459.930	(599.753)	3.904.640	(334.627)
PT Siantar Top Tbk	48.150	182.689	96.729	216.783	165.009	239.051	201.135	269.316
PT Suba Indah Tbk	53.982	9.211	247.904	179.654	204.777	525.695	371.029	503.385
PT Tunas Baru Lampung Tbk	445.868	207.855	488.559	408.101	534.436	401.666	541.525	479.666
PT Ultra Jaya Milk Tbk	246.288	452.336	230.589	476.433	463.772	506.829	492.338	525.735
PT Pioneerindo Gourment International	178.128	(50.736)	147.535	(3.404)	114.879	16.251	93.729	26.659
PT Siaerad Produce Tbk	1.998.121	9.383	3.251.203	2.390	1.275.333	38.760	1.074.222	74.781

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 5
 Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
 Tingkat *Total Debt To Total Assets*
 Tahun 1999-2002
 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Total Hutang	Total Aktiva	Total Hutang	Total Aktiva	Total Hutang	Total Aktiva	Total Hutang	Total Aktiva
PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	259.760	250.455	129.274	219.761	127.871	207.358	120.039	206.917
PT Asia Inti Selera Tbk.	185.418	177.122	239.658	130.214	264.297	113.816	117.560	86.335
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	127.798	216.845	212.119	341.018	342.835	513.597	318.689	545.394
PT Cahaya Kalbar Tbk.	74.045	288.811	70.449	278.194	87.030	304.291	73.430	300.442
PT. Davomas Abadi Tbk.	494.586	577.464	665.679	599.441	299.468	764.624	293.166	791.797
PT Delta Djakarta Tbk	117.319	305.625	168.595	386.063	89.100	346.404	83.746	379.537
PT Indofud Sukses Makmur Tbk	7.705.178	10.637.680	8.862.149	12.554.630	8.658.705	12.979.102	10.713.140	15.251.516
PT Multi Bintang Tbk.	162.982	410.704	218.497	433.607	225.850	517.775	192.098	475.039
PT Fast Food Indonesia Tbk	73.059	134.848	103.766	186.774	106.266	210.261	107.645	244.381
PT. Mayora Indah Tbk	678.183	1.304.749	707.821	1.312.039	688.255	1.324.990	578.417	1.322.375
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	926.511	672.575	1.340.970	534.367	1.526.397	474.494	1.793.431	353.557
PT Sari Husada Tbk	58.787	388.983	84.856	542.656	116.529	796.532	97.832	935.520
PT Sekar Laut Tbk	352.430	177.511	450.837	141.510	516.239	127.503	467.241	120.639
PT Smart Tbk	2.288.281	2.773.292	3.906.397	3.919.860	4.459.930	3.896.838	3.904.640	3.570.086
PT Siantar Top Tbk	48.150	230.839	96.729	301.986	165.009	404.060	201.135	470.452
PT Suba Indah Tbk	53.982	71.007	247.904	598.629	204.777	740.958	371.029	887.361
PT Tunas Baru Lampung Tbk	445.868	729.667	488.559	935.029	534.436	936.637	541.525	1.021.668
PT Ultra Jaya Milk Tbk	246.288	698.624	230.589	707.022	463.772	970.601	492.338	1.018.073
PT Pioneerindo Gourment Internation	178.128	135.197	147.535	147.321	114.879	134.791	93.729	124.981
PT Siaerad Produce Tbk	1.998.121	1.498.795	3.251.203	1.646.210	1.275.333	1.314.480	1.074.222	1.149.368

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 6
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat *Long Term Debt to Equity Ratio*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	Hutang Jangka Hutang	Modal Sendiri	Hutang Jangka Hutang	Modal Sendiri	Hutang Jangka Hutang	Modal Sendiri
PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	6.746	(9.306)	15.049	90.485	54.555	79.485	52.906	86.877
PT. Asia Inti Selera Tbk.	9.294	(8.295)	5.574	(109.444)	5.535	(150.481)	89.306	(31.226)
PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	17.036	85.864	10.878	123.774	17.854	164.892	43.871	220.765
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	50.621	210.834	10.383	204.059	20.108	217.261	12.850	227.012
PT. Davomas Abadi Tbk.	183.973	82.878	665.182	(66.238)	297.750	465.155	292.788	498.631
PT. Delta Jakarta Tbk	67.486	188.068	67.179	216.860	18.990	256.651	19.132	295.084
PT. Indofud Sukses Makmur Tbk	2.590.911	2.406.715	4.820.185	3.058.713	2.603.359	3.561.581	6.371.838	3.662.698
PT. Multi Bintang Tbk.	16.157	247.722	16.533	215.109	16.126	291.925	19.467	282.941
PT. Fast Food Indonesia Tbk	32.899	61.788	30.087	83.007	18.947	103.995	22.567	136.737
PT. Mayora Indah Tbk	601.161	619.759	593.561	596.386	556.637	627.522	464.403	743.179
PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	554.063	(276.969)	143.752	(819.764)	138.535	(1.065.091)	5.342	(1.451.870)
PT. Sari Husada Tbk	6.802	330.153	11.437	457.744	12.136	679.899	21.959	837.539
PT. Sekar Laut Tbk	4.160	(175.847)	13.810	(310.131)	15.488	(388.737)	267.368	(346.602)
PT> Smart Tbk	1.322.323	473.126	2.156.972	(12.404)	2.082.844	(599.753)	2.411.548	(334.627)
PT. Siantar Top Tbk	16.422	182.689	22.656	216.783	27.225	239.051	31.568	269.316
PT. Suba Indah Tbk	481	9.211	179.654	179.654	157.981	525.695	255.086	503.385
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	356.729	207.855	399.273	408.101	374.519	401.666	348.508	479.666
PT. Ultra Jaya Milk Tbk	100.148	452.336	105.895	476.433	318.142	506.829	316.071	525.735
PT. Pioneerindo Gourment International	22.688	(50.736)	19.745	(3.404)	79.279	16.251	67.071	26.659
PT. Siaerad Produce Tbk	9.383	9.383	2.390	2.390	1.039.364	38.760	944.048	74.781

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 7
 Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
 Tingkat *Tangible Assets Debt Coverage*
 Tahun 1999-2002
 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Aktiva Tetap	Hutang Jangka Panjang	Aktiva Tetap	Hutang Jangka Panjang	Aktiva Tetap	Hutang Jangka Panjang	Aktiva Tetap	Hutang Jangka Panjang
PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	195.410	6.746	190.075	15.049	172.776	54.555	171.115	52.906
PT. Asia Inti Selera Tbk.	46.740	9.294	44.113	5.574	41.803	5.535	19.823	89.306
PT. Aqua Golden Misisippi Tbk.	81.610	17.036	186.353	10.878	289.204	17.854	338.806	43.871
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	175.775	50.621	170.770	10.383	177.091	20.108	181.227	12.850
PT. Davomas Abadi Tbk.	370.827	183.973	362.104	665.182	569.967	297.750	665.098	292.788
PT. Delta Djakarta Tbk	175.478	67.486	166.578	67.179	160.807	18.990	155.544	19.132
PT. Indofud Sukses Makmur Tbk	4.987.343	2.590.911	5.203.971	4.820.185	5.427.878	2.603.359	5.661.424	6.371.838
PT. Multi Bintang Tbk.	236.228	16.157	254.834	16.533	259.917	16.126	246.924	19.467
PT. Fast Food Indonesia Tbk	36.190	32.899	43.738	30.087	54.805	18.947	65.614	22.567
PT. Mayora Indah Tbk	774.936	601.161	742.830	593.561	698.426	556.637	645.739	464.403
PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	236.757	554.063	232.107	143.752	146.088	138.535	135.916	5.342
PT. Sari Husada Tbk	122.043	6.802	125.853	11.437	252.434	12.136	277.826	21.959
PT. Sekar Laut Tbk	61.404	4.160	56.444	13.810	47.198	15.488	42.681	267.368
PT> Smart Tbk	1.045.626	1.322.323	1.445.552	2.156.972	1.716.686	2.082.844	1.861.068	2.411.548
PT. Siantar Top Tbk	116.521	16.422	160.753	22.656	235.587	27.225	244.297	31.568
PT. Suba Indah Tbk	21.915	481	23.304	179.654	508.578	157.981	821.586	255.086
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	497.052	356.729	587.186	399.273	691.224	374.519	723.647	348.508
PT. Ultra Jaya Milk Tbk	335.819	100.148	410.875	105.895	551.494	318.142	757.938	316.071
PT. Pioneerindo Gourment International	38.493	22.688	35.032	19.745	34.545	79.279	31.064	67.071
PT. Siaerad Produce Tbk	338.337	9.383	365.988	2.390	370.470	1.039.364	465.922	944.048

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 8
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat *Gross Profit Margin Ratio*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Laba Kotor	Penjualan	Laba Kotor	Penjualan	Laba Kotor	Penjualan	Laba Kotor	Penjualan
PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	15.097	76.420	17.319	108.997	43.139	123.206	52.302	148.456
PT. Asia Inti Selera Tbk.	5.913	73.202	7.073	71.068	3.456	57.533	(1.127)	35.764
PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	51.292	410.793	72.333	550.584	99.005	793.652	124.053	1.021.899
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	19.883	226.625	12.706	169.797	15.712	149.108	17.513	172.968
PT. Davomas Abadi Tbk.	26.030	504.673	13.924	460.595	21.355	507.823	40.273	600.501
PT. Delta Jakarta Tbk	98.915	211.618	129.910	259.053	149.593	306.073	136.796	277.637
PT. Indofud Sukses Makmur Tbk	3.681.727	11.548.599	3.740.643	12.702.239	3.868.523	14.644.598	4.067.551	16.466.285
PT. Multi Bintang Tbk.	160.265	407.248	232.391	508.249	254.522	569.921	256.432	542.394
PT. Fast Food Indonesia Tbk	173.535	349.450	220.463	422.463	320.326	593.904	423.058	715.230
PT. Mayora Indah Tbk	122.625	544.110	181.946	684.558	190.445	833.977	274.109	998.557
PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	23.890	1.183.420	(110.800)	1.083.057	50.224	326.991	20.922	384.709
PT. Sari Husada Tbk	174.053	428.771	222.942	585.404	355.628	932.942	438.528	1.021.851
PT. Sekar Laut Tbk	26.356	156.875	31.252	173.669	26.074	175.277	25.057	158.329
PT> Smart Tbk	469.429	2.954.137	342.556	2.413.379	432.809	2.294.285	515.027	3.078.926
PT. Siantar Top Tbk	53.155	236.196	83.178	375.783	89.243	518.463	115.305	627.774
PT. Suba Indah Tbk	19.180	66.949	25.344	94.321	35.894	139.116	32.404	112.635
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	110.031	696.310	110.397	666.676	75.303	614.998	115.554	626.649
PT. Ultra Jaya Milk Tbk	63.678	255.032	79.948	323.527	98.218	478.403	130.640	408.794
PT. Pioneerindo Gourment International	63.024	114.369	79.806	137.219	88.198	154.134	101.567	160.930
PT. Siaerad Produce Tbk	96.172	768.872	112.080	1.073.702	113.479	1.307.868	132.714	1.315.702

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 9
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat *Operating Ratio*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	HPP + Beban Usaha	Penjualan	HPP + Beban Usaha	Penjualan	HPP + Beban Usaha	Penjualan	HPP + Beban Usaha	Penjualan
PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	95.559	76.420	139.239	108.997	129.183	123.206	157.090	148.456
PT. Asia Inti Selera Tbk.	80.222	73.202	79.495	71.068	72.927	57.533	53.852	35.764
PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	382.249	410.793	881.300	550.584	726.572	793.652	937.074	1.021.899
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	217.611	226.625	167.364	169.797	143.138	149.108	165.358	172.968
PT. Davomas Abadi Tbk.	482.217	504.673	453.263	460.595	492.513	507.823	566.525	600.501
PT. Delta Jakarta Tbk	168.257	211.618	190.322	259.053	235.783	306.073	219.689	277.637
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	9.263.562	11.548.599	10.305.908	12.702.239	12.610.138	14.644.598	14.586.150	16.466.285
PT. Multi Bintang Tbk.	324.030	407.248	362.303	508.249	423.441	569.921	420.888	542.394
PT. Fast Food Indonesia Tbk	324.517	349.450	390.413	422.463	560.176	593.904	669.927	715.230
PT. Mayora Indah Tbk	502.935	544.110	594.152	684.558	733.282	833.977	846.757	998.557
PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	1.229.055	1.183.420	1.239.421	1.083.057	315.059	326.991	396.261	384.709
PT. Sari Husada Tbk	306.633	428.771	426.089	585.404	665.390	932.942	709.165	1.021.851
PT. Sekar Laut Tbk	161.706	156.875	177.479	173.669	184.884	175.277	165.201	158.329
Pteridophyta. Smart Tbk	2.641.609	2.954.137	2.230.480	2.413.379	2.078.842	2.294.285	2.840.640	3.078.926
PT. Siantar Top Tbk	205.639	236.196	331.119	375.783	477.839	518.463	588.460	627.774
PT. Suba Indah Tbk	63.291	66.949	91.460	94.321	148.847	139.116	116.909	112.635
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	612.881	696.310	576.151	666.676	569.291	614.998	575.830	626.649
PT. Ultra Jaya Milk Tbk	217.445	255.032	273.097	323.527	422.222	478.403	344.422	408.794
PT. Pioneerindo Gourment International	107.382	114.369	126.765	137.219	144.905	154.134	144.366	160.930
PT. Siaerad Produce Tbk	771.435	768.872	1.056.932	1.073.702	1.292.762	1.307.868	1.293.846	1.315.702

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 10
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal Sendiri	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal Sendiri	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal Sendiri	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal Sendiri
PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	263	(9.306)	99.791	90.485	(10.240)	79.485	7.392	86.877
PT. Asia Inti Selera Tbk.	(12.387)	(8.295)	(101.149)	(109.444)	(41.037)	(150.481)	73.256	(31.226)
PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	17.844	85.864	38.465	123.774	48.014	164.892	66.110	220.765
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	21.454	210.834	(8.055)	204.059	(4.803)	217.261	9.751	227.012
PT. Davomas Abadi Tbk.	(1.546)	82.878	(148.264)	(66.238)	6.148	465.155	22.117	498.631
PT. Delta Djakarta Tbk	57.020	188.068	34.396	216.860	44.595	256.651	44.839	295.084
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1.395.399	2.406.715	646.172	3.058.713	746.330	3.561.581	802.633	3.662.698
PT. Multi Bintang Tbk.	62.319	247.722	93.723	215.109	113.836	291.925	85.050	282.941
PT. Fast Food Indonesia Tbk	12.243	61.788	26.128	83.007	25.897	103.995	37.650	136.737
PT. Mayora Indah Tbk	45.364	619.759	(23.373)	596.386	31.136	627.522	119.490	743.179
PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	(278.949)	(276.969)	(542.272)	(819.764)	(245.336)	(1.065.091)	(387.538)	(1.451.870)
PT. Sari Husada Tbk	86.816	330.153	131.411	457.744	224.766	679.899	177.300	837.539
PT. Sekar Laut Tbk	(4.237)	(175.847)	(134.284)	(310.131)	(77.466)	(388.737)	42.134	(346.602)
PT> Smart Tbk	139.846	473.126	(550.926)	(12.404)	(600.666)	(599.753)	281.425	(334.627)
PT. Siantar Top Tbk	29.271	182.689	33.019	216.783	22.268	239.051	30.265	269.316
PT. Suba Indah Tbk	(1.933)	9.211	(3.933)	179.654	3.969	525.695	(22.310)	503.385
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	71.235	207.855	1.748	408.101	(7.232)	401.666	41.606	479.666
PT. Ultra Jaya Milk Tbk	12.104	452.336	29.874	476.433	30.396	506.829	18.906	525.735
PT. Pioneerindo Gourment International	27.934	(50.736)	(1.073)	(3.404)	20.902	16.251	10.408	26.659
PT. Siaerad Produce Tbk	120.777	9.383	(477.626)	2.390	(300.762)	38.760	(74.369)	74.781

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 11
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat *Net Margin Ratio*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan
PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	263	76.420	99.791	108.997	(10.240)	123.206	7.392	148.456
PT Asia Inti Selera Tbk.	(12.387)	73.202	(101.149)	71.068	(41.037)	57.533	73.256	35.764
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	17.844	410.793	38.465	550.584	48.014	793.652	66.110	1.021.899
PT Cahaya Kalbar Tbk.	21.454	226.625	(8.055)	169.797	(4.803)	149.108	9.751	172.968
PT Davomas Abadi Tbk.	(1.546)	504.673	(148.264)	460.595	6.148	507.823	22.117	600.501
PT Delta Djakarta Tbk	57.020	211.618	34.396	259.053	44.595	306.073	44.839	277.637
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.395.399	11.548.599	646.172	12.702.239	746.330	14.644.598	802.633	16.466.285
PT Multi Bintang Tbk.	62.319	407.248	93.723	508.249	113.836	569.921	85.050	542.394
PT Fast Food Indonesia Tbk	12.243	349.450	26.128	422.463	25.897	593.904	37.650	715.230
PT Mayora Indah Tbk	45.364	544.110	(23.373)	684.558	31.136	833.977	119.490	998.557
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	(278.949)	1.183.420	(542.272)	1.083.057	(245.336)	326.991	(387.538)	384.709
PT Sari Husada Tbk	86.816	428.771	131.411	585.404	224.766	932.942	177.300	1.021.851
PT. Sekar Laut Tbk	(4.237)	156.875	(134.284)	173.669	(77.466)	175.277	42.134	158.329
PT Smart Tbk	139.846	2.954.137	(550.926)	2.413.379	(600.666)	2.294.285	281.425	3.078.926
PT Siantar Top Tbk	29.271	236.196	33.019	375.783	22.268	518.463	30.265	627.774
PT. Suba Indah Tbk	(1.933)	66.949	(3.933)	94.321	3.969	139.116	(22.310)	112.635
PT Tunas Baru Lampung Tbk	71.235	696.310	1.748	666.676	(7.232)	614.998	41.606	626.649
PT Ultra Jaya Milk Tbk	12.104	255.032	29.874	323.527	30.396	478.403	18.906	408.794
PT Pioneerindo Gourment Internatio	27.934	114.369	(1.073)	137.219	20.902	154.134	10.408	160.930
PT Siaerad Produce Tbk	120.777	768.872	(477.626)	1.073.702	(300.762)	1.307.868	(74.369)	1.315.702

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Tabel 12
Penghitungan Rata-Rata Industri Makanan & Makanan
Tingkat *Net Rate of ROI*
Tahun 1999-2002
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1999		2000		2001		2002	
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva
PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk.	263	250.455	99.791	219.761	(10.240)	207.358	7.392	206.917
PT Asia Inti Selera Tbk.	(12.387)	177.122	(101.149)	130.214	(41.037)	113.816	73.256	86.335
PT Aqua Golden Misisippi Tbk.	17.844	216.845	38.465	341.018	48.014	513.597	66.110	545.394
PT Cahaya Kalbar Tbk.	21.454	288.811	(8.055)	278.194	(4.803)	304.291	9.751	300.442
PT Davomas Abadi Tbk.	(1.546)	577.464	(148.264)	599.441	6.148	764.624	22.117	791.797
PT Delta Djakarta Tbk	57.020	305.625	34.396	386.063	44.595	346.404	44.839	379.537
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.395.399	10.637.680	646.172	12.554.630	746.330	12.979.102	802.633	15.251.516
PT Multi Bintang Tbk.	62.319	410.704	93.723	433.607	113.836	517.775	85.050	475.039
PT Fast Food Indonesia Tbk	12.243	134.848	26.128	186.774	25.897	210.261	37.650	244.381
PT Mayora Indah Tbk	45.364	1.304.749	(23.373)	1.312.039	31.136	1.324.990	119.490	1.322.375
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	(278.949)	672.575	(542.272)	534.367	(245.336)	474.494	(387.538)	353.557
PT Sari Husada Tbk	86.816	388.983	131.411	542.656	224.766	796.532	177.300	935.520
PT Sekar Laut Tbk	(4.237)	177.511	(134.284)	141.510	(77.466)	127.503	42.134	120.639
PT Smart Tbk	139.846	2.773.292	(550.926)	3.919.860	(600.666)	3.896.838	281.425	3.570.086
PT Siantar Top Tbk	29.271	230.839	33.019	301.986	22.268	404.060	30.265	470.452
PT Suba Indah Tbk	(1.933)	71.007	(3.933)	598.629	3.969	740.958	(22.310)	887.361
PT Tunas Baru Lampung Tbk	71.235	729.667	1.748	935.029	(7.232)	936.637	41.606	1.021.668
PT Ultra Jaya Milk Tbk	12.104	698.624	29.874	707.022	30.396	970.601	18.906	1.018.073
PT Pioneerindo Gourment International	27.934	135.197	(1.073)	147.321	20.902	134.791	10.408	124.981
PT Siaerad Produce Tbk	120.777	1.498.795	(477.626)	1.646.210	(300.762)	1.314.480	(74.369)	1.149.368

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 1999-2002

Lampiran 2

Hasil Penghitungan Standar Industri

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	17,00	24,15	45,93	50,71
PT Asia Intiselera Tbk.	14,43	8,20	5,05	31,77
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	115,52	70,97	68,18	71,45
PT Cahaya Kalbar Tbk.	482,56	178,84	179,00	192,41
PT Davomas Abadi Tbk.	66,21	476,12	112,96	333,89
PT Delta Djakarta Tbk	246,35	209,67	256,92	338,95
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	88,71	130,41	86,65	164,63
PT Multi Bintang Tbk.	116,56	86,11	116,69	123,47
PT Fast Food Indonesia Tbk	130,64	136,07	113,04	133,01
PT Mayora Indah Tbk	680,61	478,39	456,80	599,18
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	85,64	14,07	11,27	10,39
PT Sari Husada Tbk	464,78	558,01	515,30	860,09
PT Sekar Laut Tbk	15,56	13,36	10,83	25,97
PT Smart Tbk	91,40	37,62	31,47	61,09
PT Siantar Top Tbk	329,78	159,17	116,33	127,86
PT Suba Indah Tbk	79,49	101,09	106,15	36,23
PT Tunas Baru Lampung Tbk	162,13	270,25	84,95	102,49
PT Ultra Jaya Milk Tbk	191,76	154,28	170,76	110,36
PT Pioneerindo Gourment International	21,21	29,79	98,33	138,27
PT Sierad Produce Tbk	26,62	17,94	211,86	339,38

2) Acid Test Ratio

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	12,29	13,04	31,40	35,60
PT Asia Intiselera Tbk.	6,79	2,60	1,94	10,42
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	105,49	64,64	64,69	67,84
PT Cahaya Kalbar Tbk.	163,79	31,30	56,34	58,00
PT Davomas Abadi Tbk.	24,64	174,65	418,19	133,91
PT Delta Djakarta Tbk	178,24	150,36	162,40	228,85
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	50,60	56,52	29,53	62,57
PT Multi Bintang Tbk.	72,89	50,93	70,08	72,41
PT Fast Food Indonesia Tbk	134,97	100,25	74,65	85,07
PT Mayora Indah Tbk	513,01	300,80	325,01	462,94
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	40,13	13,90	10,95	5,18
PT Sari Husada Tbk	287,63	372,34	397,06	698,84
PT Sekar Laut Tbk	8,52	7,29	6,20	14,19
PT Smart Tbk	35,56	24,77	10,54	50,85
PT Siantar Top Tbk	236,55	89,81	56,46	46,95
PT Suba Indah Tbk	56,53	79,66	57,65	3,73
PT Tunas Baru Lampung Tbk	80,60	165,78	60,86	83,43
PT Ultra Jaya Milk Tbk	89,90	72,57	96,48	51,59
PT Pioneerindo Gourment International	11,68	15,51	37,69	59,64
PT Sierad Produce Tbk	15,39	7,47	79,90	121,68
Standart Industri	106,26	89,71	102,40	117,68

3) Cash Ratio

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	6,48	2,07	10,69	11,81
PT Asia Intiselera Tbk.	2,09	0,95	0,84	3,47
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	12,87	8,54	7,09	10,74
PT Cahaya Kalbar Tbk.	98,85	7,27	29,80	2,88
PT Davomas Abadi Tbk.	0,90	314,81	629,80	415,34
PT Delta Djakarta Tbk	109,22	85,72	42,14	74,95
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	35,23	35,98	14,18	32,07
PT Multi Bintang Tbk.	64,03	29,76	43,65	44,68
PT Fast Food Indonesia Tbk	80,86	94,40	69,84	80,39
PT Mayora Indah Tbk	284,82	133,16	144,40	212,13
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	31,71	10,86	9,29	3,87
PT Sari Husada Tbk	213,66	264,01	283,56	508,39
PT Sekar Laut Tbk	2,54	1,61	2,53	2,94
PT Smart Tbk	14,98	16,32	11,85	34,34
PT Siantar Top Tbk	127,78	30,11	12,09	7,40
PT Suba Indah Tbk	8,74	26,90	17,54	7,75
PT Tunas Baru Lampung Tbk	48,95	143,04	40,06	22,89
PT Ultra Jaya Milk Tbk	64,58	32,39	59,54	20,77
PT Pioneerindo Gourment International	11,05	15,01	31,03	54,30
PT Sierad Produce Tbk	3,12	1,22	13,72	25,44
Standart Industri	61,12	62,71	73,68	78,83

b. Rasio Solvabilitas**1) Total Debt to Equity Ratio**

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(27,91)	142,87	160,87	138,17
PT Asia Intiselera Tbk.	(223,53)	(218,98)	(175,63)	(376,48)
PT Aqua Golden Misisippi Tbk.	148,84	171,38	207,91	144,36
PT Cahaya Kalbar Tbk.	35,12	34,52	40,06	32,35
PT. Davomas Abadi Tbk.	596,76	(10,05)	64,38	58,79
PT. Delta Djakarta Tbk	62,38	77,74	34,72	28,38
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	320,15	289,73	243,11	292,49
PT Multi Bintang Tbk.	65,79	101,57	77,36	67,89
PT Fast Food Indonesia Tbk	118,24	125,01	102,18	78,72
PT Mayora Indah Tbk	109,43	118,69	109,68	77,83
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	334,52	(163,58)	(143,31)	(123,52)
PT Sari Husada Tbk	17,80	18,54	17,14	11,68
PT Sekar Laut Tbk	(200,42)	(145,37)	(132,80)	(134,81)
PT Smart Tbk	483,65	(31,49)	(74,36)	(11,67)
PT Siantar Top Tbk	26,36	44,62	69,03	74,68
PT Suba Indah Tbk	58,61	72,54	38,95	73,71
PT Tunas Baru Lampung Tbk	214,51	119,71	133,05	112,89
PT Ultra Jaya Milk Tbk	54,45	48,40	91,50	93,65
PT Pioneerindo Gourment International	(351,09)	(433,42)	706,90	351,58
PT Sierad Produce Tbk	(399,82)	(202,32)	32,96	14,36
Standart Industri	72,19	8,01	80,18	50,25

2) Total Debt to Total Assets

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	103,72	58,82	61,67	58,01
PT Asia Intiselera Tbk.	104,68	184,05	232,21	136,17
PT Aqua Golden Misisippi Tbk.	58,93	62,20	66,75	58,43
PT Cahaya Kalbar Tbk.	25,64	25,32	28,60	24,44
PT Davomas Abadi Tbk.	85,65	111,05	39,16	37,02
PT Delta Djakarta Tbk	38,39	43,67	25,72	22,06
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	72,43	70,59	66,71	70,24
PT Multi Bintang Tbk.	39,68	50,39	43,62	40,44
PT Fast Food Indonesia Tbk	54,18	55,56	50,54	44,05
PT Mayora Indah Tbk	51,98	53,95	51,94	43,74
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	137,76	250,95	321,69	507,25
PT Sari Husada Tbk	15,11	15,64	14,63	10,46
PT Sekar Laut Tbk	198,54	318,59	404,88	387,30
PT Smart Tbk	82,51	99,66	114,45	109,37
PT Siantar Top Tbk	20,86	32,03	40,84	42,75
PT Suba Indah Tbk	76,02	41,41	27,64	41,81
PT Tunas Baru Lampung Tbk	61,11	52,25	57,06	53,00
PT Ultra Jaya Milk Tbk	35,25	32,61	47,78	48,36
PT Pioneerindo Gourment International	131,75	100,14	85,23	74,99
PT. Sierad Produce Tbk	133,31	197,50	97,02	93,46
Standart Industri	76,38	92,82	93,91	95,17

3) Long Term Debt to Equity Ratio

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(72,49)	16,63	68,64	60,90
PT Asia Intiselera Tbk.	(11,20)	(5,09)	(3,68)	(28,60)
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	19,84	8,79	10,83	19,87
PT Cahaya Kalbar Tbk.	24,01	5,09	9,26	5,66
PT Davomas Abadi Tbk.	221,98	(10,04)	64,01	58,72
PT Delta Djakarta Tbk	35,88	30,98	7,40	6,48
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	107,65	157,59	73,09	173,96
PT Multi Bintang Tbk.	6,52	7,69	5,52	6,88
PT Fast Food Indonesia Tbk	53,24	36,25	18,22	16,50
PT Mayora Indah Tbk	97,00	99,53	88,70	62,49
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	(20,00)	(17,54)	(13,01)	(0,37)
PT Sari Husada Tbk	2,06	2,49	1,78	2,62
PT Sekar Laut Tbk	(2,37)	(4,45)	3,98	(77,14)
PT Smart Tbk	279,49	(173,89)	347,28	(720,67)
PT. Siantar Top Tbk	8,99	10,45	11,39	11,72
PT Suba Indah Tbk	5,22	52,57	30,05	50,67
PT Tunas Baru Lampung Tbk	171,62	97,84	93,24	72,66
PT Ultra Jaya Milk Tbk	22,14	22,23	62,77	60,11
PT Pioneerindo Gourment International	(44,72)	(58,01)	487,84	251,59
PT Sierad Produce Tbk	(1,88)	(0,15)	26,82	12,62
Standart Industri	45,15	13,95	34,58	2,33

4) *Tangible Assets Debt Coverage*

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	289,67	126,30	316,70	323,43
PT Asia Intiselera Tbk.	502,90	791,41	755,25	22,20
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	479,04	171,31	161,98	772,28
PT Cahaya Kalbar Tbk.	347,24	164,47	88,07	141,03
PT Davomas Abadi Tbk.	201,57	54,44	191,42	227,16
PT Delta Djakarta Tbk	260,02	247,96	846,79	813,00
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	192,49	107,96	208,49	88,85
PT Multi Bintang Tbk.	14,62	15,41	16,12	12,68
PT Fast Food Indonesia Tbk	110,00	145,37	289,25	290,75
PT Mayora Indah Tbk	128,91	125,15	125,47	139,05
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	42,73	161,46	105,45	254,43
PT Sari Husada Tbk	179,42	110,04	208,00	126,52
PT Sekar Laut Tbk	14,76	4,09	3,05	0,16
PT Smart Tbk	79,07	67,02	82,42	77,17
PT Siantar Top Tbk	709,54	709,54	865,33	773,87
PT Suba Indah Tbk	455,61	12,97	321,92	322,08
PT Tunas Baru Lampung Tbk	139,34	147,06	184,56	207,64
PT Ultra Jaya Milk Tbk	335,32	388,00	173,35	239,80
PT Pioneerindo Gourment International	169,66	177,42	43,57	46,31
PT Sierad Produce Tbk	36,06	153,13	35,64	49,35
Standart Industri	234,40	194,03	251,14	246,39

c. Rasio Rentabilitas**1) Gross Profit Margin Ratio**

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	19,76	15,89	35,01	35,23
PT. Asia Intiselera Tbk.	8,08	9,95	6,01	(3,15)
PT. Aqua Golden Misisippi Tbk.	12,49	13,14	12,47	12,14
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	8,77	7,48	10,54	10,12
PT. Davomas Abadi Tbk.	5,16	3,02	4,21	6,71
PT. Delta Djakarta Tbk	46,74	50,15	48,87	49,27
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	31,88	29,45	26,42	24,70
PT. Multi Bintang Tbk.	39,35	45,72	44,66	47,28
PT. Fast Food Indonesia Tbk	49,66	52,16	53,94	59,15
PT. Mayora Indah Tbk	22,54	26,58	22,84	27,45
PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	2,02	(10,23)	15,36	5,44
PT. Sari Husada Tbk	40,59	38,08	38,12	42,91
PT. Sekar Laut Tbk	16,80	17,99	14,87	15,83
PT. Smart Tbk	15,89	14,19	18,86	16,73
PT. Siantar Top Tbk	22,50	22,13	17,21	18,37
PT. Suba Indah Tbk	28,65	26,87	25,80	28,77
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	15,80	16,56	12,24	18,44
PT. Ultra Jaya Milk Tbk	24,97	24,71	20,53	31,96
PT. Pioneerindo Gourment International	55,11	58,16	57,22	63,11
PT. Sierad Produce Tbk	12,51	10,44	8,68	10,09
Standart Industri	23,96	23,62	24,69	26,03

2) Operating Ratio

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	125,04	127,75	104,85	105,82
PT. Asia Intiselera Tbk.	109,59	111,86	126,76	150,58
PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	93,05	160,07	91,55	91,70
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	96,02	98,57	96,00	95,60
PT. Davomas Abadi Tbk.	95,55	98,41	96,99	94,34
PT. Delta Djakarta Tbk	79,51	73,47	77,03	79,13
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	80,21	81,13	86,11	88,58
PT. Multi Bintang Tbk.	79,57	71,28	74,30	77,60
PT. Fast Food Indonesia Tbk	92,87	92,36	94,32	93,67
PT. Mayora Indah Tbk	92,43	86,79	87,93	84,80
PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	103,86	114,44	96,35	103,00
PT. Sari Husada Tbk	71,51	72,78	71,32	69,40
PT. Sekar Laut Tbk	103,08	102,19	105,48	104,34
PT. Smart Tbk	89,42	92,42	90,61	92,26
PT. Siantar Top Tbk	87,06	88,11	92,16	93,74
PT. Suba Indah Tbk	94,54	96,97	106,99	103,79
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	88,02	86,42	92,57	91,89
PT. Ultra Jaya Milk Tbk	85,26	84,41	88,26	84,25
PT. Pioneerindo Gourment International	93,89	92,38	94,01	89,71
PT. Sierad Produce Tbk	100,33	98,44	98,84	98,34
Standart Industri	93,04	96,51	93,62	94,63

3) Rentabilitas Modal Sendiri

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(2.83)	110.28	(12.88)	8.51
PT Asia Intiselera Tbk.	149.33	92.42	27.27	(23.43)
PT Aqua Golden Misisippi Tbk.	20.78	31.08	29.12	29.95
PT Cahaya Kalbar Tbk.	10.17	(3.95)	(2.21)	4.30
PT Davomas Abadi Tbk.	(1.86)	2.24	1.32	4.44
PT Delta Djakarta Tbk	30.32	15.86	17.38	15.19
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	57.98	21.13	20.95	21.91
PT Multi Bintang Tbk.	25.16	43.57	38.99	30.06
PT Fast Food Indonesia Tbk	19.81	31.48	24.90	27.53
PT Mayora Indah Tbk	7.32	(3.92)	4.96	16.08
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	100.71	66.15	23.03	26.69
PT Sari Husada Tbk	26.30	28.71	33.06	21.17
PT Sekar Laut Tbk	2.41	43.30	19.93	(12.16)
PT. Smart Tbk	29.56	44.42	100.15	(84.10)
PT Siantar Top Tbk	16.02	15.23	9.31	11.24
PT Suba Indah Tbk	(20.98)	(1.15)	0.76	(4.43)
PT Tunas Baru Lampung Tbk	34.27	0.43	(1.80)	8.67
PT Ultra Jaya Milk Tbk	2.67	6.27	6.00	3.60
PT Pioneerindo Gourment International	(55.06)	31.52	128.62	39.04
PT Sierad Produce Tbk	(24.17)	29.72	(775.96)	(99.45)
Standart Industri	21.39	30.24	(15.35)	2.24

4) *Net Margin Ratio*

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	0,34	91,55	(8,31)	4,98
PT Asia Intiselera Tbk.	(16,92)	(142,32)	71,33	204,83
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	4,34	6,99	6,05	6,47
PT Cahaya Kalbar Tbk.	9,47	(4,74)	(3,22)	5,64
PT Davomas Abadi Tbk.	(0,31)	(32,19)	1,21	3,68
PT Delta Djakarta Tbk	26,94	13,28	14,57	16,15
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12,08	5,09	5,10	4,87
PT Multi Bintang Tbk.	15,30	18,44	19,97	15,68
PT Fast Food Indonesia Tbk	3,50	6,18	4,36	5,26
PT Mayora Indah Tbk	8,34	(3,41)	3,73	11,97
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	(23,57)	(50,07)	(75,03)	(100,73)
PT Sari Husada Tbk	20,25	22,45	24,09	17,35
PT Sekar Laut Tbk	(2,70)	(77,32)	(44,20)	26,61
PT Smart Tbk	4,73	22,83	(26,18)	9,14
PT Siantar Top Tbk	12,39	8,97	4,29	4,82
PT Suba Indah Tbk	(2,89)	(4,17)	2,85	(19,81)
PT Tunas Baru Lampung Tbk	10,23	0,26	(1,18)	6,64
PT Ultra Jaya Milk Tbk	4,75	9,23	6,35	4,62
PT Pioneerindo Gourment International	24,42	0,78	13,56	6,47
PT Sierad Produce Tbk	15,71	(44,48)	(23,00)	(5,65)
Standart Industri	6,32	(10,00)	7,32	11,45

5) Net Rate of ROI

Keterangan	1999	2000	2001	2002
PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	0.11	45.41	(4.94)	3.57
PT Asia Intiselera Tbk.	(6.99)	(77.68)	(36.05)	84.85
PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	8.23	11.28	9.35	12.12
PT Cahaya Kalbar Tbk.	7.43	(2.89)	(1.58)	3.24
PT Davomas Abadi Tbk.	(0.27)	(24.73)	0.80	2.79
PT Delta Djakarta Tbk	18.66	8.91	12.87	11.38
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	13.12	5.15	5.75	5.26
PT Multi Bintang Tbk.	15.17	21.61	21.99	17.90
PT Fast Food Indonesia Tbk	9.08	13.99	12.32	15.41
PT Mayora Indah Tbk	3.48	(1.78)	2.35	9.04
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	(41.47)	(101.48)	(51.70)	(109.61)
PT. Sari Husada Tbk	22.32	24.22	28.22	18.95
PT Sekar Laut Tbk	2.39	(94.89)	(60.76)	34.93
PT Smart Tbk	5.04	(14.05)	(15.41)	7.88
PT Siantar Top Tbk	12.68	10.93	5.51	6.43
PT Suba Indah Tbk	(2.72)	(0.66)	0.53	(2.51)
PT Tunas Baru Lampung Tbk	9.76	0.19	(0.77)	4.07
PT Ultra Jaya Milk Tbk	1.73	4.22	3.13	1.86
PT Pioneerindo Gourment International	20.66	(0.73)	15.51	8.33
PT. Sierad Produce Tbk	8.06	(29.03)	(22.88)	(6.47)
Standart Industri	5.08	(10.10)	(3.79)	6.49

**PT SARI HUSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2000 DAN 1999**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2000 AND 1999**

(Expressed in thousand Rupiah, except par value per share,

	<u>2000</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>1999</u>	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSET:
Kas dan setara kas	193,678,724	2a,4	110,915,254	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito berjangka	-	4	70,000	<i>Time depos</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Nihil pada 31 Desember 2000 dan 1999)				<i>Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of Nil at 31 December 2000 and 1999)</i>
- Pihak ketiga	6,291,572	2c,5	7,577,636	<i>Third parties</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	73,238,944	2c,5,32a	30,877,176	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	916,629		2,572,100	<i>Other receivable</i>
Persediaan	111,931,376	2f,7	79,076,023	<i>Inventorie</i>
Pajak dibayar di muka	2,133,477	14a	6,758,451	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	17,238,134	8	1,846,082	<i>Advance</i>
Biaya dibayar di muka	<u>4,258,214</u>	2g	<u>1,923,971</u>	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah aktiva lancar	<u>409,687,070</u>		<u>241,616,693</u>	<i>Total current asse</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	6	15,006,600	<i>Amounts due from related parties</i>
Investasi dalam bentuk saham	155,100	2h,9	155,100	<i>Investments in share</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 84.831.527 pada 31 Desember 2000 dan Rp 68.166.010 pada 31 Desember 1999)	125,852,701	2i,2j,10	122,042,593	<i>Fixed asse (net of accumulated depreciation of Rp 84,831,527 at 31 December 2000 and Rp 68,166,010 at 31 December 1999)</i>
Goodwill (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.376.517 pada tahun 2000 dan Rp 11.382.771 pada tahun 1999)	3,993,745	2l,11	7,987,491	<i>Goodwill (net of accumulate amortisation of Rp 15,376,517 in 2000 and Rp 11,382,771 in 1999)</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other asse</i>
- Pihak ketiga	303,950		957,099	<i>Third parties</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>2,663,761</u>	32a	<u>1,217,697</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>132,969,257</u>		<u>147,366,580</u>	<i>Total non-current asse</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>542,656,327</u>		<u>388,983,273</u>	TOTAL ASSET

**PT SARI HUSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2000 DAN 1999**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEET
AS AT 31 DECEMBER 2000 AND 1999**

(Expressed in thousand Rupiah, except par value per share)

	<u>2000</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>1999 *)</u>	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITY
Hutang usaha				Trade payab
- Pihak ketiga	22,234,993	12	9,376,066	Third partie.
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	12,32a	5,435,619	Related partie.
Hutang pajak	36,342,179	14b	27,356,183	Taxes paya
Hutang lain-lain				Other payab
- Pihak ketiga	717,934		628,784	Third partie
Hutang dividen	113,707	13	13,383	Dividend paya
Biaya yang masih harus dibayar	<u>14,009,886</u>	15	<u>9,175,327</u>	Accrued exper
Jumlah kewajiban lancar	<u>73,418,699</u>		<u>51,985,362</u>	Total current liabili
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITY
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,661,830	32a	-	Amounts du
Kewajiban pajak tangguhan	<u>5,775,477</u>	2o,14d	<u>6,801,925</u>	related partie
				Deferred tax liabili
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>11,437,307</u>		<u>6,801,925</u>	Total non-current liabili
HAK MINORITAS	<u>56,265</u>	2b,17	<u>42,839</u>	MINORITY INTERI
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQU.
Modal saham (modal dasar - 230.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 183.523.172 (1999 : 176.049.363) saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham)	91,761,587	18	88,024,682	Share capital (authorize 230,000,000 shares, issue and fully paid - 183,523,172 (1999 : 176,049,363) shares at par value of Rp 500 per share)
Tambahan modal disetor	105,012,633	22	77,359,540	Additional paid in cap
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,145,463	23	1,145,463	Fixed assets revaluation res
Saldo laba yang dicadangkan				Appropriated retained earn
- Cadangan umum	98,207,957	20	46,915,057	General reser
- Cadangan ekspansi	35,002,263	21	35,002,263	Expansion reser
Saldo laba yang belum dicadangkan	<u>126,614,153</u>		<u>81,706,142</u>	Unappropriated reta
				earnin
Jumlah ekuitas	<u>457,744,056</u>		<u>330,153,147</u>	Total shareholders' eq
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>542,656,327</u>		<u>388,983,273</u>	TOTAL LIABILITIES A SHAREHOLDERS' EQUI

The Board of Directors of PT Sari Husada Tbk

Chairman of the Board

PT SARI HUSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1 /1 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2002 DAN 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	385,580	2a,3	295,860	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar nihil pada 31 Desember 2002 dan 2001)				<i>Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of nil at 31 December 2002 and 2001)</i>
- Pihak ketiga	6,151	2f,4	4,734	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	138,346	2d,2f 4,20a	113,757	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	1,506		2,955	<i>Other receivables</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan tidak laris sebesar Rp 2.182 pada 31 Desember 2002 dan nihil pada 31 Desember 2001)	106,022	2g,5	102,492	<i>Inventories (net of provision for obsolete and slow moving inventory of Rp 2,182 at 31 December 2002 and nil at 31 December 2001).</i>
Pajak dibayar di muka	8,799	8a	-	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang kontrak berjangka valuta asing	-	2e	13,281	<i>Receivables from forward foreign currency contracts</i>
Uang muka	3,727		3,348	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	2,449		1,515	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aktiva lancar	652,580		537,942	<i>Total current assets</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,457	2d,20a	2,742	<i>Amounts due from related parties</i>
Investasi dalam saham	155	2h	155√	<i>Investments in shares</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 128.689 pada 31 Desember 2002 dan Rp 102.438 pada 31 Desember 2001)	277,826	2i,6	252,434	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 128,689 at 31 December 2002 and Rp 102,438 at 31 December 2001)</i>
Aktiva pajak tangguhan, bersih	241	2n,8d	205	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aktiva lain-lain	2,261		3,054	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	282,940		258,590	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH AKTIVA	935,520		796,532	TOTAL ASSETS

PT SARI HUSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1 /2 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2002 dan 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	52,370	7	33,097	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,298	2d,7 20a	8,764	Related parties -
Hutang pajak	2,487	8b	38,765	Taxes payable
Hutang lain-lain	497		1,610	Other payables
Hutang dividen	150		108	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	15,257	9	22,049	Accrued expenses
				Payables from forward foreign currency contracts
Hutang kontrak berjangka valuta asing	<u>3,814</u>	2e,21	<u>-</u>	
Jumlah kewajiban lancar	<u>75,873</u>		<u>104,393</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,349	2d,20a	3,710	Amounts due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	7,967	2n,8d	4,854	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk manfaat uang jasa karyawan	<u>3,643</u>	2m	<u>3,572</u>	Provision for employee entitlements
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>21,959</u>		<u>12,136</u>	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>149</u>	2b	<u>104</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (modal dasar – 230.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh – 188.352.433 saham (2001: 183.523.172 saham) dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham)	94,177	11	91,762	Share capital (authorised - 230,000,000 shares, issued and fully paid - 188,352,433 shares (2001: 183,523,172 shares) at par value of Rp 500 (full amount) per share)
Tambahan modal disctor	172,864	13	105,013	Additional paid in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,145		1,145	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba yang dicadangkan				Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	98,208		98,208	General reserve -
- Cadangan ekspansi	166,413		166,413	Expansion reserve -
Saldo laba yang belum dicadangkan	<u>304,732</u>		<u>217,358</u>	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>837,539</u>		<u>679,899</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>935,520</u>		<u>796,532</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SARI HUSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2000 DAN 1999
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2000 AND 1999
(Expressed in thousand Rupiah, except earnings per share)

	2000	Catatan/ Notes	1999 ^{*)}	
Penjualan bersih	585,404,286	2m,24	428,770,976	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	362,461,798	25	254,718,379	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	222,942,488		174,052,597	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses:</i>
Beban penjualan dan pemasaran	35,086,113	26	30,467,473	<i>Selling and marketing</i>
Beban umum dan administrasi	28,540,927	27	21,447,841	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	63,627,040		51,915,314	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	159,315,448		122,137,283	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain				<i>Other income (expenses):</i>
Pendapatan jasa manufaktur, bersih	9,936,304	28	7,294,528	<i>Toll manufacturing income, net</i>
Diskonto (premi) kontrak valuta asing berjangka	2,133,300	2d	(16,719,823)	<i>Discount (premium) on foreign currency forward contracts</i>
Penghasilan bunga	10,634,585		6,185,862	<i>Interest income</i>
Kecuntungan penjualan aktiva tetap	613,200	2i,10	314,288	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Beban bunga	-		(819,878)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain, bersih	5,543,906	29	6,110,624	<i>Others, net</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	28,861,295		2,365,601	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	188,176,743		124,502,884	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(56,741,478)	2o,14c	(37,659,628)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas	131,435,265		86,843,256	<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas atas bagian laba bersih Anak perusahaan	24,390	17	27,408	<i>Minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba bersih	131,410,875		86,815,848	<i>Net income</i>
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Laba usaha per saham	868	2q,31	666	<i>Operating income per share</i>
Laba bersih per saham	716	2q,31	473	<i>Net income per share</i>



**PT SARI HUSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2002</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2001</u>	
Penjualan bersih	1,021,851	2k,14,20a	932,942	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(583,323)</u>	2k,15	<u>(577,314)</u>	<i>Costs of goods sold</i>
Laba kotor	<u>438,528</u>		<u>355,628</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Penjualan dan pemasaran	(76,957)	2k,16	(55,841)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	<u>(48,885)</u>	2k,17	<u>(32,235)</u>	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	<u>(125,842)</u>		<u>(88,076)</u>	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	<u>312,686</u>		<u>267,552</u>	<i>Operating income</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain				<i>Other (expenses)/ income</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(70,942)	2c,2e	35,108	<i>Foreign exchange (losses)/ gains, net</i>
Pendapatan bunga	9,485		10,810	<i>Interest income</i>
Keuntungan penjualan aktiva tetap	1,103	2i,6	2,700	<i>Gains on sales of fixed assets</i>
Lain-lain, bersih	<u>436</u>		<u>1,005</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(59,918)</u>		<u>49,623</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	252,768		317,175	<i>Income before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Kini	(72,344)	2n,8c	(92,368)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(3,077)</u>	2n,8c	<u>7</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(75,421)</u>		<u>(92,361)</u>	
Laba sebelum hak minoritas	177,347		224,814	<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	<u>(47)</u>		<u>(48)</u>	<i>Minority interest in net income of Subsidiary</i>
Laba bersih	<u>177,300</u>		<u>224,766</u>	<i>Net income</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>941</u>	2o,19	<u>1,193</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements*

